

OB
GOLF & LIFESTYLE

Juni – Juli 2022
NOT FOR SALE

INDONESIA DESTINASI TERBESAR ADT TAHUN INI

SEA GAMES 2021

PERAK INDIVIDUAL PERTAMA DALAM 21 TAHUN

Major BERIKUTNYA MASTER SCOTTIE?

BANYUWANGI GERBANG TIMUR JAWA • **KOTA PHUKET** SATU KOTA TERINDAH DI ASIA



OB EVENT

What we do

Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching
Grand Opening • Company Anniversary • Gala Dinner • Themed Party
Press Conference • Signing Ceremony • Conference
Campaign • Exhibition • Awards Ceremony

Master of ceremony

Planning your event schedule

Live music

Catering services

Party idea

obgolf | OBGOLF | merry.kwan@obgolf.co.id | +62 21 5367 1156

Graha Indramas, Jl. Ks. Tubun No.77, RT.14/RW.5, Slipi, Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410


J.LINDEBERG
VIKTOR HOVLAND
IN THE NEW SPRING STYLES
As golf clothing continues to modernize, professional and casual golfers alike are beginning to wear spunkier outfits on the course. Therefore, enhance your outfits with our selections of men's clothing for your body and style.
LEONIAN
Rukan Garden House A30
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470. Indonesia
www.leogolf.id
info@leogolf.id
leoniangolf_id

FROM THE **PUBLISHER**

Pembaca yang budiman,

Kami baru saja menerima kabar bahwa Asian Development Tour (ADT) akan diadakan di Indonesia. Ini rasanya seperti embusan angin segar di pagi hari. Dua tahun terakhir ini, golf nasional seperti mati suri akibat pandemi Covid-19 yang menghambat seluruh aktivitas. Para profesional kita harus mengalami penurunan daya juang kompetisinya karena sedikit sekali event yang diikutinya.

Kini, kabar gembira itu telah datang. Dari Juni hingga Agustus nanti, ada beberapa turnamen ADT yang direncanakan akan bergulir. Para pegolf nasional nantinya bisa berkompetisi kembali dengan pemain-pemain dari luar negeri. Semoga kehadiran event-event ADT ini bisa mengembalikan dan mengangkat performa para pemain kita sehingga bisa bersaing di level internasional.

Bicara soal pertandingan internasional. Para pegolf kita baru saja bertarung di SEA Games pulang dengan kepala tegak, dengan membawa 2 medali (perak dan perunggu) dari nomor individual dan beregu putra. Perjuangan mereka patut diapresiasi. Dengan persiapan yang cukup singkat, atlet-atlet kita masih bisa bersaing dan mengukir prestasi. Bagaimana perjuangan mereka di sana? Anda bisa menyimaknya di Kabar Sejagat edisi ini.

Bersamaan dengan keberhasilan atlet-atlet kita di pesta olahraga dua tahunan itu, kami pun mengulas feature preview dua major: US Open dan Open Championship pada Juni-Juli sebagai Fokus kali ini dan juga menyajikan berbagai artikel menarik lainnya.

Untuk memberikan banyak pilihan dalam mendapat informasi yang edukatif, mulai edisi ini, selain format e-magazine, OB Golf pun kembali menyapa Anda dalam bentuk hardcopy. Ini merupakan bagian komitmen kami untuk terus hadir dalam menyampaikan berbagai informasi terkini seputar golf dan gaya hidup, yang tentunya akan menambah wawasan para pembaca setia kami.

Liza Sutrisno

Advisors
Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher
Liza Sutrisno

Editor
Yulius Martinus

Playing Editor
Danny Masrin

Graphic Designer
Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

JUN - JUL 2022



Cover:
Tony Gutierrez
Photo:
ASSOCIATED PRESS

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.




MOLA GOLF
SCHOOL OF GOLF
LEVEL UP GOLF
THE GOLF FIX
THE SWING GYM
BEST LESSONS EVER
BUILD A BETTER GAME THROUGH THE BAG
SWING EXPEDITION WITH CHRIS COMO
9 SHOTS WITH RORY
GOLF ACADEMY
NEED SOME TIPS ON YOUR SWING?
CHECK WHAT WE HAVE ON MOLA
a POLYTRON company

CONTENTS

JUN - JUL 2022



FOKUS

8 *MAJOR BERIKUTNYA, MASTER SCOTTIE?*

Satu major musim ini telah gagal dilewati. Scottie Scheffler masih memiliki dua bidikan major yang tersisa sebagai tambahan koleksi majornya tahun ini.

KABAR SEJAGAT

14 *UBEK-UBEK CALON JUARA*

Bursa juara menempatkan Scottie Scheffler dan Jon Rahm di posisi paling atas. Dari keduanya, Jon dianggap lebih berpeluang karena pengalaman dalam level turnamen sekelas US Open dan juga merupakan juara bertahan.

18 *PERAK INDIVIDUAL PERTAMA DALAM 21 TAHUN*

Tim nasional golf Indonesia berhasil membawa pulang dua medali, perak dari nomor individual dan perunggu dari beregu putra. Jika perunggu merupakan yang ketiga kalinya untuk beregu putra, perak di nomor individual putra merupakan yang pertama dalam 21 tahun terakhir.

26 *INDONESIA DESTINASI TERBESAR ADT TAHUN INI*

Sirkuit golf profesional di Indonesia akan kembali berdenyut. Lima turnamen profesional internasional akan bergulir dari Juni hingga September.



BERLATIH DENGAN DANNY

34 *TERBANG BOLA JAUH DARI TEE*

Driver menjadi pilihan favorit bagi pegolf amatir untuk memulai pukulan pertama dari tee. Namun, jika tidak menerapkan hal-hal dasar, fungsi driver ini akan tidak maksimal.



Photography : GolfNews VN | AP | YM

YOU•C1000™
ISOTONIC DRINK

LIMITED SPOTS
ONLY FOR GOLF CLUB & COMMUNITY

GOLF INTERLEAGUE 2022

BE THE BEST OF THE BEST GOLF CLUB & COMMUNITY IN INDONESIA

WIN TOTAL PRIZE IDR 175,000,000

For the Club / Community Development

ROAD TO YOU•C1000 GOLF INTERLEAGUE

29 JUNE	**IMPERIAL KLUB GOLF** QUALIFICATION ROUND 1
27 JULY	**GUNUNG GEULIS COUNTRY CLUB** QUALIFICATION ROUND 2
31 AUG	**SENTUL HIGHLANDS GOLF CLUB** QUALIFICATION ROUND 3
28 SEPT	**SEDAYU INDO GOLF** QUALIFICATION ROUND 4
29-30 OCT	**ROYALE JAKARTA GOLF CLUB** FINAL

- *Entry Fee: Rp2,000,000 / Team (4 Players)*
  Part of Registration Fund will be donated to charity.

FORMAT
TEAM STROKE PLAY ON HANDICAP

SCORING
TOTAL OF 3 BEST NETT SCORES OUT OF 4 PLAYERS

FOR MORE INFORMATION AND REGISTRATION
PLEASE CONTACT: +62 819 9342 8888 A.N. ADMIN

NEW HONDA HR-V



HOLE-IN-ONE

Supported by:

Organized by:

#DOMINATEANYCONDITION #REHYDRATESANDPROTECTS

www.youc1000.com YOUC1000WATER





INSTRUMEN GOLF

37 *PARADE GAWAI PEMUKUL DARI AREA TEEING*

Beberapa bulan ini produsen-produsen peralatan golf merilis jagoan-jagoan terbarunya yang membantu para pegolf di teeing ground. Driver-driver terbaru ini menampilkan keunggulan masing-masing, yang tentunya bakal membantu para pegolf mendapatkan hasil pukulan yang diharapkan.

SAYA DAN GOLF

42 *CHEF PENGGILA GOLF*

Pebisnis, pecandu golf, dan juga piawai mengolah sajian kuliner. Itulah label keahlian yang dimiliki Erham Tanjung. Pria yang sudah menekuni golf selama 27 tahun ini sebenarnya adalah seorang pebisnis di bidang chemical industry. Namun, ia ternyata juga memiliki bakat lain, yaitu sebagai seorang chef.

PROFESIONAAL BERBICARA

46 *AVONTURIR ANAK PULOSARI DI JAGAT GOLF NASIONAL*

Benny merupakan satu dari sedikit pegolf nasional yang masih bisa eksis sejak junior. Eksistensi pegolf kelahiran Pulosari atau Makodam V Brawijaya, Surabaya, 35 tahun lalu, itu tidak terbentuk dalam satu-dua tahun, tetapi melalui sebuah proses panjang dan rencana yang memang sudah disiapkan sejak mulai kenal olahraga ini.

DESTINASI

56 *GERBANG TIMUR JAWA*

Berada di ujung timur Pulau Jawa, berseberangan dengan Pulau Bali, ada sebuah kabupaten bernama Banyuwangi. Sebagai kabupaten paling timur di Jawa, Banyuwangi menerima fajar pertama di pagi hari, dan juga menjadi pintu penyambutan para wisatawan yang datang dari timur.

64 *SATU KOTA TERINDAH DI ASIA*

Pesona wisata Phuket memang tidak terlepas dari pantai-pantainya yang indah, dan juga sejarah masa lalu kota Phuket yang kaya dengan berbagai budaya.

Photography : YM | iStock


IMPERIAL KLUB GOLF
LIPPO VILLAGE
ONE OF THE FASTEST 'GREENS'
IN INDONESIA ...
Asian Development Tour
June 2022
Certified CHSE
• Wearing a mask is compulsory •
BOOK YOUR TEE TIMES NOW :
0811 988 0697
ASIAN DEVELOPMENT TOUR
Managed by :
ARYADUTA
ICONICALLY INDONESIAN, GLOBALLY COMPETITIVE
www.imperialklubgolf.com
imperialklubgolf
weddingimperialklubgolf
ikggolfviewresto



MAJOR BERIKUTNYA, MASTER SCOTTIE?

Satu major musim ini telah gagal dilewati. Scottie Scheffler masih memiliki dua bidikan major yang tersisa sebagai tambahan koleksi majornya tahun ini.

Photography : AP



Southern Hills Country Club tampaknya bukan tempat yang ramah lagi. Ini setidaknya bagi Scottie Scheffler di PGA Championship pada Mei lalu. Meski pegolf No. 1 Dunia tersebut mengakui bahwa lapangan yang memiliki 27 hole itu merupakan salah satu lapangan favoritnya dan ia menuai sukses dengan layout lapangan tersebut di masa *golf college*, Scottie merasakan missed cut pertama sepanjang penampilannya sejak Oktober, yang menghentikan laju gemilangnya di 14 start terakhir. Itu justru terjadi di Southern Hills. Gagal lolos cut ini tentu saja menodai performa apik juara Masters 2022 ini di 7 start terakhirnya, yang membuahkan empat gelar PGA Tour.

"Pastinya frustrasi," kata Scottie, seperti dikutip *SI.com*. "Saya juga kecewa. Tidak pernah menyenangkan gagal cut. Saya ingin bisa bermain di akhir pekan dan mencoba untuk mewujudkannya sekeras yang saya bisa. Saya hanya tidak berhasil minggu ini."

Kegagalan di Southern Hills tersebut merupakan yang ketiga kalinya di 11 penampilannya dalam seluruh pergelaran major. Meski demikian, pegolf No. 1 Dunia saat ini tidak ingin berlama-lama dalam kekecewaan. Ia masih punya dua turnamen major yang dibidiknya tahun ini: U.S. Open dan Open Championship.

Tanpa bermaksud mengesampingkan gengsi U.S. Open, Open Championship pastinya akan menjadi prioritas utama Scottie. Tahun ini major tertua di dunia tersebut merayakan perhelatannya yang ke-150. Pesta ini akan dilangsungkan di Old Course at St. Andrew, Skotlandia. Karena itu, bisa memenangi major edisi ke-150 ini merupakan sesuatu yang sangat luar biasa. Siapa pun akan memimpikannya.



Photography : Getty Images | AFP

Hal lain yang bisa jadi merupakan alasan Scottie lebih mengedepankan Open Championship adalah nilai raport-nya dalam major tersebut masih bagus. Pegolf berusia 25 tahun itu baru sekali tampil di Open Championship, yaitu pada tahun lalu, dan bisa menembus Top 10, T8. Untuk seorang debutan, hasil tersebut bisa dibilang memuaskan.

Peluang Scottie untuk menjuarai Open Championship tetap terbuka. Terlepas dari hasil buruk di PGA Championship, lulusan University of Texas ini tetaplah salah satu pemain yang paling diperhitungkan di St. Andrews nanti.

Meski demikian, kedatangannya pada 14-17 Juli nanti akan menghadapi suasana yang berbeda dengan 2021 ketika menjalani debut di Open Championship. Jika kala itu ia hanyalah pegolf No. 17 Dunia yang belum pernah mencicipi satu gelar PGA Tour pun, kini ia adalah salah satu pegolf elite dunia dengan mengantongi tiga trofi PGA Tour dan satu gelar major: juara Masters 2022! Segala gerak-gerak Scottie telah menjadi perhatian publik bak seorang selebritas.

> "Menyenangkan bisa punya ranking. Tetapi, pada akhirnya ketika saya hadir di sebuah turnamen, saya tidak memiliki keuntungan apa pun di atas lapangan."

Scottie sebenarnya tidak terlalu memedulikan label barunya ini. Baginya, tidak ada perubahan yang terjadi dengan posisinya saat ini di Official World Golf Ranking.

"Saya tidak merasakan sesuatu yang berbeda," kata Scottie, sebelum PGA Championship kemarin, seperti dikutip New York Post. "Menyenangkan bisa punya ranking. Tetapi, pada akhirnya ketika saya hadir di sebuah turnamen, saya tidak memiliki keuntungan apa pun di atas lapangan. Ini adalah kehormatan yang luar biasa, tetapi pada akhirnya ketika saya muncul di sebuah turnamen, saya memulainya dengan (skor) even."

Meski demikian, perhatian ekstra yang merupakan efek atas keberhasilannya dalam beberapa bulan terakhir itu tetap menjadi sesuatu yang memberikan sebuah shock therapy bagi Scottie untuk memahami posisinya saat ini. Ia menyadari hal tersebut.

"Hidup dalam momen ini biasanya apa

yang terbaik buat saya. Saya tidak ingin terlalu tinggi atau terlalu rendah. Jika kalian (media) benar-benar membangun (opini) soal saya bahwa saya mungkin tidak menyiapkan diri sekeras itu karena saya muncul dengan pikiran bahwa saya adalah saya seorang laki-laki dan tidak ada seorang pun yang bisa menyentuh saya. Itu tidak berhasil buat saya," jelas Scottie.

"Bagi saya, tetap di jalur sendiri dan melakukan hal saya sendiri adalah yang terbaik. Saya benar-benar hanya menampilkan yang terbaik ketika saya tetap rendah hati dan tidak benar-benar memperhatikan hal lain."

Prinsip ini selalu diusung dan dijalankan Scottie dalam setiap turnamen yang diikutinya. Setidaknya ini telah membuahkan hasil dengan raihan empat gelar yang mulai dituainya pada Februari lalu. Bagi Scottie, kegagalan di Southern Hills hanyalah batu sandungan saja. Ia pastinya bakal lebih siap saat mengunjungi St. Andrews pada Juli nanti.

Namun, sebelum berangkay ke Skotlandia, Scottie pun akan menjajal US Open pada pertengahan Juni ini. The Country Club, Brookline, Massachusetts menjadi persinggahan ketiga Scottie dalam "major swings" musim ini. Turnamen major yang digelar oleh United States Golf Association (USGA) ini bakal menjadi ujian yang sebenarnya bagi Scottie, dan tentunya para peserta yang akan tampil di Open nanti. US Open memang terkenal dengan kekhasannya karena selalu menyajikan lapangan-lapangan dengan setup yang menyulitkan.

Dalam empat kali kehadirannya di US Open, Scottie hanya mampu mencatat hasil bagus pada 2017 (meraih gelar low amateur di T27) dan 2021 (di T7). Ia mengalami dua missed cut (2016—saat amatir--dan 2019).

Seperti halnya di Open Championship, US Open kali ini pun akan terasa spesial bagi Scottie. Kunjungannya ke the Country Club akan menjadi pertaruhan dirinya sebagai salah satu pegolf elite dunia. Jika survive di US Open, langkah ke St. Andrews akan lebih ringan karena kepercayaan dirinya akan makin meningkat. Mampukah Scottie lolos dari ujian yang ditampilkan US Open? ■



OPEN CHAMPIONSHIP

PREDIKSI 3 NAMA FAVORIT

Pelaksanaan Open Championship tahun ini terasa istimewa karena memasuki usia pergelaran yang ke-150. Lapangan Old Course at St. Andrews menjadi lokasi perayaan bersejarah tersebut. Dalam 20 tahun terakhir, Tiger Woods (2005), Louis Oosthuizen (2010), dan Zach Johnson (2015) berjaya di Open Championship ketika berlangsung di lapangan tertua di dunia ini. Terlepas dari beberapa mantan juara itu, berikut tiga nama yang mungkin bakal berbicara di Open Championship nanti:

COLLIN MORIKAWA

Pegolf berusia 25 tahun ini berstatus juara bertahan. Keberhasilannya di Royal George tahun lalu memang terbilang luar biasa ketika ia bisa tampil sangat apik pada putaran akhir--skor 66 tanpa bogey dan berakhir dengan kemenangan—unggul dua pukulan dari Jordan Spieth. Claret Jug menjadi trofi kedua Collin dalam tiga tahun karier profesionalnya saat itu. Jika melihat talentanya, lulusan University of California ini tinggal menunggu waktu. Tidak mengherankan jika namanya langsung mengorbit di jajaran elite pegolf dunia. Sejak menang di PGA Championship 2020, Collin mungkin masih dianggap beruntung. Namun, ketika mencatatkan namanya di Claret Jug, ia mulai masuk dalam setiap prediksi di event-event major. Mungkinkah Collin bisa mengulang keberhasilan Tiger (2005 dan 2006) serta Padraig Harrington (2007 dan 2008) yang bisa menjadi juara *back-to-back?*



Photography : Getty



WILL ZALATORIS

Nama pegolf berusia 25 tahun ini tiba-tiba menjadi pusat perhatian ketika in contention pada Masters 2021, yang berakhir dengan posisi 2. Mei lalu, Will kembali masuk radar di PGA Championship. Sayang, di putaran akhir, ia harus puas di posisi kedua lagi. Namun, kali ini perjuangannya mengalami peningkatan. Will kalah dalam partai playoff.

Untuk Open Championship 2022, ia memiliki potensi untuk memberikan kejutan. Berstatus debutan, Will bisa jadi bakal meraih prestasi terbaik, atau mungkin saja gelar major pertamanya, seperti debutnya di Masters 2021 (peringkat 2) dan PGA Championship 2021 (T8).

JORDAN SPIETH

Pemain asal AS ini memiliki track record bagus di Open Championship, khususnya dalam enam pergelaran terakhir. Empat finis Top 3, dua di antaranya juara (2017) dan runner up (2021). Jordan merupakan salah satu pegolf AS yang bisa survive ketika tandang ke Britania Raya. Dalam 10 tahun terakhir, Phil Mickelson, Zach, dan Jordan yang bisa menjuarai the Open. Namun, ketika tidak menjadi juara, kelebihan lain Jordan adalah ia bisa tetap bisa konsisten finis di papan atas dalam major tertua di dunia itu. Kini, pegolf berusia 28 tahun ini mengincar titel keduanya di Open dan keempat untuk seluruh major.



UBEK-UBEK CALON JUARA

Bursa juara menempatkan Scottie Scheffler dan Jon Rahm di posisi paling atas. Dari keduanya, Jon dianggap lebih berpeluang karena pengalaman dalam level turnamen sekelas US Open dan juga juara bertahan.



Photography : Getty Images | AP



Penyelenggaraan US Open kali ini akan berlangsung di The Country Club, Brookline. Ini menjadi perhelatan yang pertama setelah terakhir kali diadakan pada 1988. Karena itu, seluruh partisipan untuk major yang dilaksanakan United States Golf Association (USGA) ini berpotensi untuk menjadi juara. Semua memiliki pengetahuan yang sama mengenai layout The Country Club, kecuali Matt Fitzpatrick (Inggris).

Matt pastinya memiliki sedikit keunggulan karena pernah merasakan lapangan berusia 140 tahun ini ketika memenangi US Amateur pada 2013. Namun, saat ini The Country Club tentunya akan berbeda dibandingkan ketika Matt bertanding sembilan tahun lalu.

Meski sama-sama memiliki peluang untuk menjadi juara, masing-masing partisipan tetap keunggulan yang berbeda-beda. Keunggulan inilah yang menjadi dasar untuk prediksi para calon juara ini. Ada beberapa nama yang lebih mengemuka. Mereka diprediksi bakal mengukir catatan prestasi di pergelaran major ke-120 ini.

Scottie Scheffler dan Jon Rahm menjadi yang terdepan dalam perburuan gelar major ini. Status sebagai pegolf No. 1 dan No 2 Dunia menjadikan keduanya pantas untuk difavoritkan. Terlepas dari hasil buruk di PGA Championship Mei lalu, nama Scottie tetap tidak bisa dilewatkan. Hasil bagus yang diukirnya sejak Februari lalu tidak akan terkubur karena satu penampilan buruk di major kemarin.

Namun, untuk pengalaman di US Open, Jon mempunyai nilai lebih. Pegolf asal Spanyol itu selalu tampil bagus dalam tiga penampilan terakhirnya di US Open. Posisi T3 di 2019 dan juara di 2020 tentunya menjadi modal berharga bagi Jon dalam menghadapi ujian berat khas US Open. Satu hal yang sedikit mengganggu Jon di bursa juara adalah performanya di musim ini belum stabil. Setelah menempati posisi T3 di Farmers Insurance, pemain berusia 27 tahun ini baru bisa meraih satu gelar juara dan posisi T9 dalam 8 start terakhirnya.

Dua pegolf lainnya juga menghangat di bursa. Mereka adalah Rory McIlroy dan Justin Thomas. Nama yang terakhir ini justru merangsek ke posisi atas setelah berhasil menjuarai juara PGA Championship 2022. Determinasinya di putaran terakhir dalam turnamen yang berlangsung pada Mei kemarin itu menunjukkan kualitas Justin untuk bertahan di level kompetisi major.

Sementara, Rory, meski tampil flop di major terakhir, tidak bisa dilewatkan. Ambisinya untuk mengukir gelar kedua di US Open dan sekaligus menuntaskan dahaga juara major dalam 8 tahun terakhir tentunya sangat besar. Satu hal yang mesti diwaspadai dari Rory adalah emosinya yang tidak terkontrol ketika permainannya tidak sesuai harapan.

THE COUNTRY CLUB

PAR LEBIH PENDEK, JARAK LEBIH PANJANG

Setelah 34 tahun The Country Club kembali menjadi venue perhelatan US Open. Menyambut turnamen major tersebut, lapangan privat 27 hole ini melakukan beberapa perubahan.



Photography : USGA Museum



The Country Club terakhir kali menjamu para pegolf dalam turnamen bernama US Open ini adalah pada 1988. Waktu itu Curtis Strange meraih gelar major usai menang playoff atas Nick Faldo. Keduanya menuju playoff setelah sama-sama mencetak skor total 278 (6-under-par).

Kini, lapangan golf yang berada di Kawasan pinggiran kota Brookline, Massachusetts, ini menampilkan layout baru untuk US Open ke-120 nanti. Pergelaran major yang dilaksanakan United States Golf Association (USGA) ini merupakan yang keempat dalam sejarah The Country Club yang kini berusia 140 tahun.

Di US Open nanti, panjang The Country Club akan bertambah 254 yard di 7.264 yard, dari 7.010 yard pada 1988. Par yang dimainkan pun menjadi 70. Sebelumnya, The Country Club menggunakan par 71 ketika US Open pada 1988 dan 1963. Jauh sebelum itu, saat pertama kali menggunakan The Country Club pada 1913, US Open dimainkan dalam par 73.

"The Country Club adalah lapangan golf kuno: green kecil, fairways yang sangat sempit," kata Jeff Hall, direktur pelaksana peraturan dan kejuaraan terbuka USGA. "Bagaimana pegolf modern ini akan beradaptasi, atau mereka akan membiarkannya begitu saja?"

Uniknya, tiga penyelenggaraan US Open di Brookline berakhir dengan playoff 18-hole untuk menentukan pemenangnya. Kini, USGA menerapkan aggregate playoff dua hole, yang telah dijalankan pada 2018. Playoff 18-hole terakhir di US Open adalah pada 2008 kala Tiger Woods mengalahkan Rocco Mediate dalam 19 hole. Ini merupakan major terlama yang tidak menerapkan pemenang sejak playoff terakhir.

PERAK INDIVIDUAL
PERTAMA DALAM 21 TAHUN



Tim nasional golf Indonesia berhasil membawa pulang dua medali, perak dari nomor individual dan perunggu dari beregu putra. Jika perunggu merupakan yang ketiga kalinya untuk beregu putra, perak di nomor individual putra merupakan yang pertama dalam 21 tahun terakhir.

Ketika lima nama wakil Indonesia yang akan bertarung di SEA Games 2021 Vietnam diumumkan, hanya dua nama pegolf alumnus SEA Games yang tersisa, yaitu Naraajie Emerald Ramadhan Putra (putra) dan Ida Ayu Melati Indira Putri (putri). Tiga nama lain, seperti Randy Arbenata Muhamad Bintang, Amadeus Susanto Christian (putra), dan Holly Victoria Halim (putri), adalah para pemain debutan di pesta olahraga dua tahunan tersebut.

Photography : GolfNews VN



Kelima nama tersebut merupakan hasil seleksi di empat turnamen Elite Amateur yang diadakan PB Persatuan Golf Indonesia pada Februari-Maret lalu. Menurut Ari Hidrijantoro, Ketua Bidang Pembinaan atlet PB PGI, mereka ini adalah atlet-atlet terbaik yang dimiliki saat ini, jika merujuk pada seleksi di Elite Amateur.

"Kami menargetkan satu emas dari nomor perorangan putra dan satu medali perak dari nomor beregu putri," ujar Ari.

Pertandingan untuk cabang olahraga golf berlangsung di Heron Lake Golf Club, Vinh Phuc, pada 13-18 Mei. Tiga hari pertama, nomor individu dengan format stroke play terlebih dahulu dipertandingkan.

Satu wakil Indonesia, Amadeus, tanpa diduga, membuka peluang untuk meraih medali individu setelah bertahan di T4 usai 36 hole. Ia hanya tertinggal tiga pukulan dari leader Arsit Areephun (THA), yang memimpin sementara dengan 6-under-par.

Pada putaran akhir, pegolf Indonesia berusia 19 tahun ini tampil luar biasa. Perolehan 68 (4-under) mengangkatnya ke posisi puncak. Ia berbagi tempat dengan Ervin Chang (Malaysia) yang juga sama-sama mengumpulkan total skor 7-under.

Playoff pun dilakukan untuk untuk menentukan pemenang medali emas. Setelah 2 kali imbang dalam 2 hole tambahan, Ervin akhirnya bisa menyabet medali emas usai memasukkan putt bernilai birdie. Amadeus harus puas dengan medali perak.

Meski target emas di nomor individu melesat, hasil perak yang diukir Amadeus menjadi hal yang patut disyukuri. Pegolf yang akrab disapa Yoyo ini tampil di luar prediksi banyak pihak. Ia bahkan bisa menembus dominasi pegolf-pegolf Thailand yang dipimpin pemain amatir No. 6 Dunia Ratchanon Chantananuwat, yang di atas kertas lebih difavoritkan.

Pertarungan berikutnya adalah nomor beregu yang dimainkan dalam format match play. Dimulai dari perempatfinal, yang hasil drawing-nya telah ditentukan dari hasil tiga hari pertama nomor individual, Indonesia berhadapan dengan Filipina. Hadangan pertama berhasil dilewati. Filipina kalah telak 0-3.



Bertemu dengan Malaysia, Indonesia sebenarnya bisa mengimbangi. Setelah dua partai pertama (Amadeus kalah dan Randy menang), kedua tim berbagi angka 1-1. Angka kemenangan diharapkan di partai ketiga yang sedang dimainkan Naraajie.

Meski tertinggal 1 down, Naraajie yang berhadapan dengan Marcus Pang Lim Chuen masih berpeluang untuk menyamakan, atau bahkan mengalahkan wakil Malaysia itu, dengan dua hole tersisa. Namun, Marcus menuntaskan permainan setelah berhasil birdie di hole 17. Naraajie kalah dengan 2&1.

Indonesia gagal lolos ke final, tetapi masih berpeluang untuk medali perunggu. Lawan yang dihadapi adalah Singapura yang dikalahkan Thailand dengan 0-3. Naraajie yang main di partai pertama berhasil menang atas Brandon Han Zhen Guang dengan 2&1, tetapi Randy di partai kedua harus mengakui keunggulan Ryan Ang John dengan 5&4.

Lagi-lagi, partai ketiga menjadi penentu: Yoyo yang berhadapan dengan Hiroshi Tai Hirahara. Pegolf asal jawa Tengah itu sementara unggul 1 up hingga hole 16. Di hole 17, Yoyo menghentikan Hiroshi dengan kemenangan 2&1. Indonesia berhak dengan medali perunggu keempat dalam 21 tahun terakhir di SEA Games.

Sementara, timnas golf putri gagal menyabet satu medali pun di dua nomor yang dipertandingkan. Ini pun menjadi kegagalan kedua dalam dua SEA Games terakhir. Indonesia sulit menembus dominasi Thailand, Malaysia, Singapura, dan Filipina di dua nomor tersebut. ■

Indonesia gagal lolos ke final, tetapi masih berpeluang untuk medali perunggu. Lawan yang dihadapi adalah Singapura yang dikalahkan Thailand dengan 0-3.



Photography : GolfNews VN

GALERI FOTO TIMNAS DI VIETNAM















AMADEUS SUSANTO C.

MAIN TANPA BEBAN, PULANG BAWA MEDALI

Datang, main, dan bawa medali. Kalimat ini pantas ditujukan pada Amadeus Susanto Christian. Pegolf asal Jateng ini baru menjalani debut SEA Games 2021. Namun, ia berhasil membawa pulang dua medali: perak untuk individual putra dan perunggu beregu.

Keberhasilan Amadeus di nomor individual sebenarnya bisa dibilang memberikan kejutan. Ia menutup putaran akhir dengan skor terendah di hari itu: 68 (4-under-par), dan bertengger di puncak dengan 7-under. Amadeus akhirnya hanya meraih perak setelah kalah di babak *playoff*. Berikut wawancara singkat dengan pegolf yang biasa dipanggil "Yoyo" ini:

APA TARGET ANDA PRIBADI SEBELUM TURUN DI SEA GAMES?

Ini SEA Games pertama aku. Sebenarnya targetnya sih nggak muluk-muluk. Paling tidak, di individu, (masuk) Top 10. Bisa bersaing dengan negara-negara lain. Pokoknya berikan yang terbaik. Kan sudah ada persiapan latihan di Emeralda juga selama sebulan lebih dengan coach Lawrie (Montague). Kita sudah omong-omong tentang target kita. Walaupun tim kita nggak *full*, harusnya 4 cowok dan 3 cewek, dan kita cuma kirim 3 cowok dan 2 cewek, targetnya, ya perunggu beregu.

TERNYATA, DI PUTARAN KEDUA, ANDA HANYA TERPAUT TIGA PUKULAN DARI LEADER. APAKAH ADA BEBAN KETIKA MENUJU FINAL ROUND?

Sebenarnya dari hari pertama itu aku main tanpa beban. Kita kan sudah tiga kali practice di Heron. Aku merasa lapangan ini lumayan cocok dengan tipe pukulanku, tipe *short game*, dan putting juga. Lapangan ini nggak beda-beda jauh dengan lapangan yang kita latihan di Indonesia. Adaptasinya nggak terlalu susah. Kondisi cuacanya pun sama dengan Indonesia. Jadi, kita sudah terbiasa.

DI FINAL ROUND, ANDA TAMPIL LUAR BIASA. APA YANG TERJADI SEBELUM TURUN DI HARI TERAKHIR?

Sebenarnya bantuan Coach Lawrie dan Coach Alga (Topan). Malamnya itu kita ada *briefing*, terus diberi motivasi. Paginya sebelum tee off semangat saya seperti terbakar.

Photography : GolfNews VN

"Target aku sih, kalau bisa hari terakhir skornya paling baik di antara mereka. Motivasinya begitu. Jadi tambah semangat saja."

LALU, BAGAIMANA DENGAN GOAL PRIBADI ANDA SEBELUM FINAL?

Aku tahu hari terakhir bakal main dengan unggulan Vietnam dan TK (Rachanon Chantananuwat) yang baru menang turnamen Asian Tour. Target aku sih, kalau bisa hari terakhir skornya paling baik di antara mereka. Motivasinya begitu. Jadi tambah semangat saja.

DUA HOLE DALAM EXTRA HOLE, ANDA BISA MENGIMBANGI ERVIN. NAMUN, DI HOLE KETIGA, ANDA HARUS MENGAKUI KEUNGGULAN ERVIN. APA YANG SEBENARNYA TERJADI?

Kita playoff di hole 18, 18, dan 10. Kalau main terus di hole 18, itu sebenarnya keunggulan saya. Ervin Chang kan pukulannnya kencang. Hole 18 dia tee off nggak bisa pakai driver. Hole 10 dia tee off pakai driver. Jadi *second shot*-nya tinggal jarak pitch (shot) buat dia. Buat aku, hole 10 itu termasuk hole panjang. Keuntungan dia main di hole 10, hole birdie buat dia.

MESKI DEMIKIAN, ANDA BISA DAPAT PERAK DI PENAMPILAN PERDANA SEA GAMES. BAGAIMANA RASANYA?

Bangga banget. Main SEA Games pertama, nggak ada ekspektasi apa-apa. Eh pulang bawa medali. Perak, individual buat Indonesia.

ANDA SEBENARNYA TIPIKAL PEMAIN YANG BAGAIMANA?

Saya lebih cocok main di lapangan yang nggak pake driver tee off-nya. Lapangan yang banyak strategi dari tee off. Tee off pakai iron, pakai fairway wood. Kebetulan short game saya (di Heron), chippingnya bagus. Sekitar green Heron Lake kan roughnya tebal-tebal. Jadi banyak membuat par di event kemarin.

KETIKA TAMPIL DI NOMOR BEREGU SAAT MENGHADAPI MALAYSIA DI SEMIFINAL, ANDA KALAH TELAK DARI ERVIN. APA YANG DIHADAPI ANDA SAAT ITU?

Hari kedua (nomor beregu), (saya) kurang beruntung. Ervin mainnya lagi bagus. 13 hole, dia bikin 5-6 birdie. Kita harus *accept* bahwa Malaysia memang mendominasi di SEA Games kemarin.

SETELAH KALAH DI SEMIFINAL, APA EVALUASI YANG DILAKUKAN UNTUK PEREBUTAN PERUNGGU?

Kita hanya mengubah strategi saja. Waktu di semifinal, saya main di bagian pertama, lalu Randy dan Naraajie. Untuk perebutan perunggu, aku paling belakang dan Naraajie main pertama.



RAJA BARU ASIA TENGGARA

Pergelaran SEA Games ke-31 ini menabalkan tim putra Malaysia sebagai raja baru golf di Asia Tenggara. Negeri Jiran ini mampu mengawinkan emas dari di nomor individu dan beregu putra, sekaligus mematahkan dominasi Thailand dalam pesta olahraga Asia Tenggara dua tahunan ini.

Dalam SEA Games yang berlangsung di Vietnam, Thailand memang paling diunggulkan. Ini memang didasari sejarah negara tersebut di pesta olahraga dua tahunan tersebut. Tim Negeri Gajah Putih tidak pernah kehilangan medali emas di kategori putra dalam tujuh perhelatan SEA Games. Kecuali di SEA Games 2017 dan 2019, yang berbagi emas dengan Singapura, Thailand selalu menguasai nomor individu dan beregu putra.

Berlangsung di Heron Lake Golf Course & Resort, Vinh Phuc, tim putra Thailand datang dengan kepercayaan tinggi. Ratchanon Chantananuwat--remaja berusia 15 tahun yang baru saja menang di turnamen profesional Asian Tour pada April kemarin--menjadi motor tim putra Thailand. Tidak mengherankan jika pegolf No. 6 Dunia di World Amateur Golf Ranking digadang-gadang bakal menjadi peraih emas.



Photography: VNA | mgaonline





Namun, Malaysia justru tampil mengejutkan. Melalui Ervin Chang, Negeri Jiran berhasil menyabet gelar juara nomor individual yang dimainkan di 3 hari pertama dari 6 hari jadwal cabang olahraga (cabor) golf ini. Ervin menjadi pegolf pertama Malaysia yang mampu meraih medali emas pertama dalam sejarah keikutsertaan negara tersebut di cabor golf SEA Games.

Dalam perebutan medali emas, Ervin memupuskan harapan pemain Indonesia, Amadeus Susanto Christian—yang juga berupaya mengukir sejarah sebagai pegolf pertama Indonesia yang bisa menyabet emas--dalam partai playoff. Keduanya harus bertarung di playoff setelah sama-sama mengumpulkan skor total 209 (7-under-par) di puncak leaderboard. Ervin bisa menyudahi perlawanan Amadeus di hole tambahan ke-3 setelah berhasil membukukan birdie. Thailand yang sempat memimpin di dua hari pertama dalam nomor individual akhirnya harus puas dengan hasil perunggu.

Gagal di nomor individu, Thailand masih berpeluang di nomor beregu. Dalam kompetisi beregu ini menggunakan format match play yang dimulai dari perempatfinal, lagi-lagi Malaysia menggagalkan Thailand dengan skor 2-1. Setelah keduanya imbang 1-1 dari poin yang diraih Ervin dan Ratchanon, Rhaasrikanesh Kanatavhi memenangkan Malaysia usai mengalahkan Pongsapak Laopakdee 1 up.

Malaysia akhirnya bisa merasakan emas beregu setelah emas terakhir diraih pada 2001 melalui Airil Rizman Zahari, S. Sivachandhran, Shaaban Hussin, and Sahal Saedin. Ini merupakan emas ketiga Malaysia dalam sejarah SEA Games untuk cabor golf.

PEROLEHAN MEDALI PUTRA DALAM 8 SEA GAMES TERAKHIR

TAHUN	KAT.	NOMOR	EMAS	PERAK	PERUNGGU
2007	Putra	IND TEAM	THA THA	THA PHI	MAS INA
2009	Putra	IND TEAM	THA THA	SGP SGP	INA MAS
2011	Putra	IND TEAM	THA THA	THA INA	INA MAS
2013	Putra	IND TEAM	THA THA	MAS MYN	THA MAS
2015	Putra	IND TEAM	THA THA	SGP SGP	THA INA
2017	Putra	IND TEAM	THA SGP	SGP THA	THA INA
2019	Putra	IND TEAM	SGP THA	THA SGP	THA PHI
2022	Putra	IND TEAM	MAS MAS	INA THA	THA INA

INDONESIA DESTINASI TERBESAR ADT TAHUN INI

Sirkuit golf profesional di Indonesia akan kembali berdenyut. Lima turnamen profesional internasional akan bergulir dari Juni hingga Agustus.



Photography : YM



Seiring kelonggaran bagi tamu-tamu luar negeri ke Indonesia, Asian Development Tour (ADT) merilis berita gembira bahwa lima turnamen ADT akan berlangsung pada tahun ini. Keenam turnamen tersebut digelar mulai Juni dan berakhir akhir Agustus nanti.

Kelima turnamen ADT tersebut menyediakan total hadiah yang bervariasi, dari US$70,000 hingga US$110,000. Hingga saat ini ADT telah memiliki 11 turnamen yang terjadwal tahun ini. Enam turnamen telah digelar, empat di antaranya *joint-sanction* dengan MENA Tour yang berlangsung di Phuket pada Mei kemarin dalam bendera "Beautiful Thailand Swing". Karena itu, sisa lima turnamen ini menjadikan Indonesia destinasi terbesar ADT pada 2022.

"Bisa menyediakan kesempatan bermain bagi para member ADT adalah tujuan utama kami musim ini. Karena itu, saya senang kami bisa mengumumkan lima turnamen ADT di Indonesia," jelas Unho Park, Director of Tour & Player Affairs, Asian Tour.

"Ini tidak hanya memungkinkan kami untuk melampaui target kami untuk menggelar sedikitnya 11 *event* musim ini, tetapi juga memberi kami dorongan besar karena kami terus membangun kembali setelah istirahat yang panjang dan membuat frustrasi … dan menyusun jadwal penuh untuk 2023."

"Indonesia Swing" akan dimulai di Damai Indah Golf-BSD Course dengan *title* "OB Golf Invitational" pada 8 Juni. Minggu berikutnya, melalui Indo Masters Golf Invitational presented by TNE, ADT akan meramaikan Imperial Klub Golf, Karawaci. Ketika turnamen pada Juli akan diumumkan nanti, ADT telah memastikan tiga event berikutnya pada Agustus. Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura mengawali "Indonesia Swing" di Agustus, yang kemudian ditutup turnamen termahal di ADT, Ciputra Golfpreneur, yang berhadiah US$110 ribu pada minggu berikutnya.

Kehadiran lima turnamen di Indonesia memang membuat ADT kembali bergairah karena vakum panjang akibat pandemi Covid-19 selama 2 tahun. Dua tahun lalu, ADT sempat menjalankan satu turnamen pada Januari sebelum terhenti akibat Covid-19. Musim ini jadwal ADT telah dimulai inagurasi Gurugram Challenge at the Classic Golf & Country Club di New Delhi, dan berlanjut ke Thailand Swing.

JADWAL ADT 2022 DI INDONESIA

NAMA	TANGGAL	TOTAL HADIAH	LOKASI
OB Golf Invitational	7-10 Jun	US$70,000	Damai Indah Golf BSD
Indo Masters Golf Invitational presented by TNE	15-18 Jun	US$70,000	Imperial Klub Golf
TBC	20-23 Jul	TBC	Royale Jakarta
Gunung Geulis Golf Invitational supported by Nomura	17-20 Agt	US$100,000	Gunung Geulis CC
Ciputra Golfpreneur	24-27 Agt	US$110,000	Damai Indah Golf BSD



KEBANGKITAN PEGOLF BERGAYA MULLET

Tahun ini bisa dibilang menjadi musim kebangkitan Cameron Smith. Keberhasilannya menembus Top 10 Official World Golf Ranking dimulai sejak Januari kemarin. Pegolf Australia berusia 28 tahun itu menjuarai Sentry Tournament of Champions—gelar ketiganya di PGA Tour. Namun, kemenangan Cameron di THE PLAYERS Championship pada pertengahan Maret, dan disusul posisi T3 di Masters sebulan berikutnya, mengangkatnya ke posisi tertinggi ranking dunia--No. 5—dalam karier profesionalnya. Siapa dan bagaimana perjalanan golf pria kelahiran Bribane ini? Berikut kisahnya:

Photography : Getty Images | Augusta National



BAGAIMANA KARIER CAMERON DI AMATIR?

Memulai golf di usia belia, Cameron memiliki bakat alam sehingga permainan golfnya mengalami kemajuan pesat. Pada 2009, ia menjuarai Handa Junior Masters. Dua tahun kemudian, beberapa gelar seperti Australian Boys' Amateur, Australian Amateur Stroke Play, dan Victorian Junior Masters. Ia berhasil mempertahankan trofi di Australian Amateur Stroke Play pada 2012. Pada 2013, ia menjuarai Australian Amateur. Di tahun yang sama, Cameron beralih status ke profesional.

PETUALANGAN CAMERON DI ARENA PROFESIONAL....

Ia bermain di PGA Tour of Australasia pada 2013. Lalu, di 2014, menjajal kemampuan di Asian Tour. Turnamen PGA Tour pertamanya, yang merupakan joint sanction dengan Asian Tour, adalah CIMB Classic. Waktu itu, Cameron hanya berhasil menduduki T5. Kariernya di Asian Tour cukup cemerlang, finish di top 10 tujuh kali—termasuk di antaranya posisi T2 di Indonesian Masters.

Pada 2015, ia mendapat kesempatan bermain di PGA Tour dengan status Special Temporary Membership. Cameron berhasil menempati posisi keempat dalam debutnya di US Open—yang juga membuka invitation baginya di Masters 2016 (yang berakhir di T55). Musim 2016, ia terlempar dari PGA Tour dan bermain di Web.com. Akhir musim, Cameron kembali lagi ke PGA Tour setelah berhasil menyabet runner up di Nationwide Children's Hospital Championship (turnamen Web.com). Sejak itu, penampilannya terus menanjak hingga akhirnya bisa mencapai Top 5 Dunia.



GELAR PERTAMA DI PGA TOUR....

Cameron meraih sukses perdananya di luar Australia, dan juga titel professional pertamanya, adalah di Zurich Classic yang masuk dalam kalender PGA Tour. Ia dan Jonax Blixt menjuarai turnamen beregu itu.

MENANG DI SENTRY TOURNAMENT OF CHAMPIONS JUSTRU MENGUKIR REKOR BARU BAGI CAMERON.

Ia memenangi turnamen tersebut dengan skor total 34-under-par. Hasil ini memecahkan rekor yang sebelumnya dibukukan Ernie Els yang menjuarai turnamen di Hawaii itu dengan 31-under pada 2003.

TIDAK HANYA DARI SISI PRESTASI, EKSISTENSI CAMERON DI PANGGUNG GOLF DUNIA PUN DITANDAI DENGAN POTONGAN RAMBUT MULLET-NYA.

Potongan rambut mullet--pendek di bagian samping dan depan, tetapi panjang di bagian belakang—dimulai pada 2021 (Sony Open). Gaya rambut itu, menurut Cameron, merupakan potongan quarantine (masa karantinanya ketika pandemic Covid 19). Potongan mullet ini rupanya membuat Cameron nyaman karena bisa menghibur orang-orang di sekelilingnya. Bahkan, ia menganggap gaya mullet tersebut adalah pesona keberuntungannya—dan ini pun bisa jadi benar.

APA SALAH SATU TARGET CAMERON TAHUN INI?

Salah satu goal Cameron adalah bisa memperkuat tim Internasional untuk President Cup, yang akan berhadapan dengan Tim AS di Quail Hollow, AS, pada September. "Saya pastinya ingin berada dalam tim," kata Cameron, seperti dikutip *CNN*. "Saya sangat menikmati turnamen tersebut terakhir kali. Karena itu, saya akan sangat kecewa jika gagal masuk tim. Ini merupakan salah satu target saya sejak menjadi pemain pro, dan saya akan mencoba masuk lagi."



Photography : Getty Images | Augusta National



DATA CAMERON SMITH

Tanggal Lahir : 18 Agustus 1993
Awal Status Pro : 2013

PRESTASI

2017	Zurich Classic of New Orleans[2] (dengan Jonas Blixt, SWE)
	Australian PGA Championship[1]
2018	Australian PGA Championship[1]
2020	Sony Open[2]
2021	Zurich Classic of New Orleans[2] (dengan Marc Leishman, AUS)
2022	Sentry Tournament of Champions[2]
	The PLAYERS Championship[2]

KET:

[1] European Tour
[2] PGA Tour

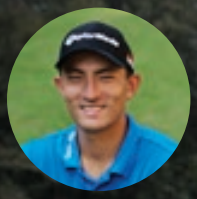
TEE TIMES

	PGA TOUR	EUROPEAN TOUR
6-12 JUN	**RBC CANADIAN OPEN** St. George's G&CC, Toronto, ON, CAN US$8,700,000 (9-12 JUN)	**VOLVO CAR SCANDINAVIAN MIXED** Halmstad GC, Tylösand, Sweden US$2,000,000 (9-12 JUN)
13-19 JUN	**US OPEN** The Country Club Brookline, MA (16-19 JUN)	**US OPEN** The Country Club Brookline, MA (16-19 JUN)
20-26 JUN	**TRAVELERS CHAMPIONSHIP** TPC River Highlands, Cromwell, CT US$8,300,000 (23-26 JUN)	**BMW INTERNATIONAL OPEN** Golfclub München Eichenried, Munich, Germany US$2,000,000 (23-26 JUN)
27 JUN-3 JUL	**JOHN DEERE CLASSIC** TPC Deere Run, Silvis, IL US$7,100,000 (30 JUN-3 JUL)	**HORIZON IRISH OPEN** Mount Juliet Estate, Thomastown, Co Kilkenny, Ireland US$6,000,000 (30 JUN-3 JUL)
4-10 JUL	**BARBASOL CHAMPIONSHIP** Keene Trace Golf Club, Nicholasville, KY US$3,700,000 (7-10 JUL)	**GENESIS SCOTTISH OPEN** The Renaissance Club, North Berwick, Scotland US$8,000,000 (7-10 JUL)
11-17 JUL	**THE 150TH OPEN** St. Andrews, Old Course, Fife, Scotland (14-17 JUL)	**THE 150TH OPEN** St. Andrews, Old Course, Fife, Scotland (14-17 JUL)
18-24 JUL	**3M OPEN** TPC Twin Cities, Blaine, MN US$7,500,000 (21-24 JUL)	**CAZOO CLASSIC** Hillside Golf Club, Southport, England €1,750,000 (21-24 JUL)
25-31 JUL	**ROCKET MORTGAGE CLASSIC** Detroit Golf Club, Detroit, MI US$8,400,000 (28-31 JUL)	**HERO OPEN** Fairmont St Andrews, St Andrews, Fife, Scotland €1,750,000 (28-31 JUL)
1-7 AUG	**WYNDHAM CHAMPIONSHIP** Sedgefield Country Club, Greensboro, NC US$7,300,000 (4-7 AUG)	**CAZOO OPEN** The Celtic Manor Resort, City of Newport, Wales €1,750,000 (4-7 AUG)

2022

LPGA | ASIAN TOUR | ASIAN DEVELOPMENT TOUR

SHOPRITE LPGA CLASSIC Seaview, Bay Course Galloway, NJ US$1,750,000 (9-12 JUN)	-	**OB GOLF INVITATIONAL** Damai Indah Golf-BSD Course US$70,000 (7-10 JUN)
MEIJER LPGA CLASSIC Belmont, MI US$2,500,000 (16-19 JUN)	-	**INDO MASTERS GOLF INVITATIONAL** Imperial Klub Golf US$70,000 (16-18 JUN)
WOMEN'S PGA CHAMPIONSHIP Congressional Country Club, Blue Course Bethesda, MD US$4,500,000 (23-26 JUN)	**KOLON THE 64TH KOREA OPEN GOLF CHAMPIONSHIP** Woo Jeong Hills Country Club, Korea TBC (23-26 JUN)	-
DOW GREAT LAKES BAY INVITATIONAL Midland Country Club Midland, MI US$2,500,000 (30 JUN-3 JUL)	-	-
-	-	-
-	-	-
EVIAN CHAMPIONSHIP Evian Resort Golf Club Evian-les-Bains, France US$4,500,000 (21-24 JUL)	-	**TBC**
WOMEN'S SCOTTISH OPEN Dundonald Links Ayrshire, Scotland US$2,000,000 (28-31 JUL)	-	-
AIG WOMEN'S OPEN Muirfield East Lothian, Scotland US$6.800.000 (4-7 AUG)	-	-



By: Danny Masrin
Indonesia Touring Professional

TERBANG BOLA JAUH DARI TEE

Driver menjadi pilihan favorit bagi pegolf amatir untuk memulai pukulan pertama dari tee. Namun, jika tidak menerapkan hal-hal dasar, fungsi driver ini akan tidak maksimal.

Driver biasanya dimanfaatkan untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya, sehingga pukulan second shot dan berikutnya untuk on the green menjadi lebih mudah. Meski demikian, tidak semua pukulan pertama harus menggunakan driver, khususnya di par 3 atau hole yang dogleg.

Driver sebenarnya akan memberikan hasil maksimal jika memahami beberapa hal dasar yang sebenarnya membantu dalam penggunaan driver yang tepat. Berikut beberapa hal dasar itu:

TINGGI TEE

Tinggi tee ini membantu pukulan jauh. Jika dipasang tepat, tee ini juga berperan dalam mendukung terbang bola ketika melawan angin. Posisi tinggi tee yang ideal adalah menempatkan setengah bola di atas club face dan setengah bola dalam club face. Namun, posisi tee bisa sedikit ditinggikan untuk memukul bola agar lebih jauh, karena spinnya berkurang. Tee pun bisa sedikit dipendekkan (dari tinggi yang ideal) untuk melawan angin, karena terbang bola lebih rendah.



Photography:YM Lokasi : Royale Jakarta Golf Club.





SETUP DAN JARAK

Setup untuk driver ini pastinya berbeda dengan posisi memukul dengan iron. Posisi bola berada di dalam dan lebih dekat ke kaki kiri (untuk pemain non-kidal). Kedua kaki terbuka, dan sedikit lebih lebar dari garis bahu. Ini dimaksudkan agar seimbang di bodi bagian bawah. Posisi badan sedikit miring ke kanan agar--ketika memukul—driver mendorong bola ke atas sehingga terbang (bola) lebih tinggi, dan jaraknya makin jauh.

IRAMA DAN KESEIMBANGAN SWING

Ketika semua hal yang disampaikan telah dijalankan, mulai lakukan gerakan swing. Swing yang mesti dilakukan adalah ayunan dengan irama yang halus dengan tetap mempertahankan keseimbangan. Dengan irama dan keseimbangan swing ini, memukul bola akan terlihat keras. Ini terjadi karena ayunan badan dan posisi kaki (setup yang tepat) membantu tangan dalam mentransfer energi ketika memukul bola.







Silakan untuk melatih hal-hal dasar ini. Ketika terbiasa menerapkan prinsip-prinsip dasar di atas, Anda akan memiliki pukulan Anda yang makin jauh dan konsisten. Pastinya, bisa lebih banyak hit fairways.

3 VARIAN
UNTUK MEMBANTU PUTTING ANDA



Beberapa bulan lalu Odyssey resmi melepas tiga putter yang berada dalam satu keluarga: Eleven. Odyssey Eleven ini membantu pegolf agar keseimbangan sempurna pada bobot di ujung untuk meningkatkan MOI dan CG ke depan sehingga putter tetap tepat sasaran.



Photography : Getty Images

Putter Eleven tetap melanjutkan kekhasan Odyssey dengan bentuk head mallet yang lebih besar seperti pada putter Odyssey 2-Ball Ten. Ada tiga jenis dalam putter terbaru Odyssey, yaitu Eleven, Tour Line, dan Triple Track. Ketiga club tersebut hanya dibedakan dengan garis yang berada di punggung clubhead. Versi Eleven tidak menggunakan garis alignment, sedangkan Tour line memiliki satu garis alignment dan Triple Track menggunakan garis alignment merah yang lebih lebar dari dua garis biru yang mengapit garis merah tersebut.

Putter-putter Odyssey Eleven didesain agar dapat memukul dengan keseimbangan sempurna pada bobot di ujung untuk meningkatkan MOI dan CG ke depan sehingga putter tetap tepat sasaran. Pada dasarnya, center of gravity yang ke belakang mencegah pemain melakukan face tertutup saat mendekati impact. Untuk melakukan putt, pegolf pastinya membidik ke kiri hole. Tentu, Anda bisa melakukan ini dengan sengaja jika Anda terus gagal lewat kanan.

PARADE GAWAI PEMUKUL DARI AREA TEEING









Beberapa bulan ini produsen-produsen peralatan golf merilis jagoan-jagoan terbarunya yang membantu para pegolf di teeing ground. Driver-driver terbaru ini menampilkan keunggulan masing-masing, yang tentunya bakal membantu para pegolf mendapatkan hasil pukulan yang diharapkan. Manakah driver yang tepat bagi Anda?

DRIVER CALLAWAY ROGUE ST

MEMAKSIMALKAN BERBAGAI FAKTOR

Melalui gacoan terbarunya: Rogue ST, Callaway tetap mengandalkan artificial intelligence untuk memaksimalkan kecepatan dan forgiveness. Namun, driver Rogue ST dibuat lebih canggih, dengan peningkatan *launch, spin*, dan mengoptimalkannya bagi pemain-pemain yang berbeda.





Callaway berkeinginan untuk mengembangkan barisan driver yang menghasilkan jarak dan stabilitas lebih untuk berbagai pegolf, yang berarti mengembangkan setiap head dan face berbeda. Karena itu, keluarga Rogue ST hadir dalam empat model driver yang berbeda: Max, yang menarik bagi banyak pegolf yang mencari forgiveness dan jarak; Max D, yang mencakup bobot sisi tumit dan lebih banyak sudut lie tegak untuk melawan *slice*; Max LS, yang menekankan lintasan yang lebih datar dan mengurangi spin dalam bentuk yang forgiving; dan Triple Diamond LS yang menargetkan pemain bagus dengan pusat gravitasi yang sangat rendah untuk spin yang sangat rendah dan bentuk head 450 cm3 yang lebih ringkas.

Dengan menggunakan label "ST" (Speed Tuned) pada Rogue, Callaway fokus pada penyetelan kecepatan di masing-masing model driver dengan Tungsten Speed Cartridge. Bobot tersebut beda-beda, tergantung pada modelnya. Bobot Tungsten tersebut bekerja untuk memindahkan beban dari face dan mengurangi puntiran saat impact. Ini berarti pegolf tidak kehilangan banyak kecepatan ketika pukulan off-center. Kecepatan dan stabilitas pada Rogue ST ini terbantu dengan teknologi Callaway yang populer, yaitu Jailbreak Technology, yang berada di di belakang face dan menghubungkan sole ke crown.

Photography : Callaway | Cobra

DRIVER LTDX

PENYEMPURNAAN DARI LTD

Setelah seri originalnya hadir pada 2016, Cobra menyempurnakan LTD ini dengan memperkenalkan club baru: LTDx. Club ini mengombinasikan spin rendah, kecepatan bola cepat, dan forgiveness untuk menghasilkan Longest Total Distance (LTD).



Ketika meluncurkan seri LTD pada 2016, Cobra menghadirkan driver pertama yang menghasilkan CG nol—center of gravity yang berada nol millimeter dari axis netral driver. Ini tentu saja berbeda dengan kebanyakan driver lainnya yang memiliki center of gravity-nya di atas garis axis, sehingga menghasilkan spin lebih tinggi dan transfer energy yang kurang efisien. Sementara, CG nol pada LTDx (Longest Total Distance extreme), menurut Cobra, membuat spin rendah dan kecepatan bola cepat.

LTDx mengusung teknologi PWR-COR, yang menggunakan bobot multi-material dan eksternal untuk menghasilkan spin terendah dan kecepatan bola yang bertenaga saat impact. Dengan HOT Face, Cobra menciptakan 15 zona berbeda di face driver dengan ketebalan optimal untuk kecepatan bola optimal di seluruh face.

"Jajaran driver LTDx merefleksikan dedikasi tim yang berkelanjutan terhadap inovasi dan peningkatan performa. Dengan diperkenalkannya teknologi PWR-COR dan HOT Face technology, para teknisi kami telah mengembangkan inovasi yang meningkatkan CG dan MOI dengan membuat face lebih populer dan lebih forgiving," kata Tom Olsavsky, Vice President of R&D, Cobra Golf. Cobra LTDx hadir dengan tiga versi, yaitu LTDx LS (low spin), LTDx Max, dan LTDx, yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri.

DRIVER MIZUNO SERI ST

PALING FORGIVING DARI MODEL SEBELUMNYA

Mizuno memperkenalkan Seri ST terbaru untuk metal woods. Driver ST-X dan ST-Z menawarkan konsistensi yang luar biasa--stabilitas generasi terkini.



Melalui produk Seri ST sebelumnya, yaitu driver ST-Z dan ST-X, pegolf terbantu dalam kecepatan, tampilan, dan feel yang mereka inginkan. Kini, Mizuno kembali merilis driver Seri ST terbaru yang telah disempurnkan, dan siap bersaing di pasar golf nasional. Seri ST yang terdiri atas ST-Z 220 dan ST-X 220 tetap menawarkan stabilitas dan konsistensi yang luar biasa dari pukulan yang off-center. Driver ini bahkan lebih forgiving dari model sebelumnya.

Kecepatan bola yang lebih tinggi di seluruh face terjadi karena komposit karbon di sole diperluas 40 persen dan bagian titanium yang ditipiskan. Crown-nya diringankan, yang memberikan tambahan bobot di sole belakang hingga dua kali lipat (20 gram) dari sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut memungkinkan Mizuno untuk meningkatkan bobot rendah dan ke belakang pada head, sehingga menciptakan sebuah driver yang lebih stabil saat impact.

Dua Seri ST ditujukan untuk pegolf yang memiliki kebutuhan dan yang berbeda. ST-Z 220 dibuat untuk terbang bola yang netral dengan, dan ST-X 220 disiapkan bagi draw spin untuk mengurangi pukulan slice.

Driver ST-Z 220 secara spesifik memiliki bobot punggung tengah yang seimbang antara toe dan heel. Bobot tersebut berada di sepanjang sumbu Z driver. Itu berarti akan membantu memberikan bias penerbangan bola netral, sambil tetap menarik beban ke belakang untuk forgiveness yang lebih besar.

Sementara, driver ST-X 220 yang memiliki profil yang lebih bulat menghasilkan terbang bola yang lebih tinggi dan lebih banyak spin. ST-X juga memiliki bobot punggung 20 gram dalam posisi lebih ke heel (pada sumbu X) untuk membantu lepas dari face lebih cepat dan memengaruhi terbang bola draw.

Photography : Mizuno | XXIO

DRIVER XXIO 12

CLUB PREMIUM NAN RINGAN

Beberapa tahun terakhir XXIO memfokuskan diri dalam menciptakan equipment yang beban ringan tetapi tetap mudah diayunkan dan bertenaga. Kini, tradisi itu berlanjut dengan kehadiran driver XXIO 12.



Seperti halnya dengan pendahulunya, XXIO 12 pun dibuat untuk kemudahan dalam pemakaian dan memanfaatkan sejumlah teknologi sweet-swinging dengan tujuan membantu pegolf dalam mencapai lebih banyak fairway.

Teknologi terbaru pada XXIO 12 adalah ActivWing, yang memberikan kestabilan clubhead dan membantu menyesuaikan sudut face saat impact agar agar kecepatan bola meningkat untuk jarak maksimum. Konstruksi dalam baru bernama Rebound Frame—struktur dengan empat lapis--menghasilkan lebih banyak energi ke bola golf untuk meningkatkan kecepatan dan jarak bola.

Teknologi Weight Plus, yang juga digunakan pada generasi sebelumnya, yang berada di ujung grip, membantu pegolf dalam menjaga takeaway dan swing path yang konsisten. Sementara, Dual Speed (clubhead yang berat dan shaft yang ringan digabungkan untuk menghasilkan CG yang lebih rendah, dan membantu meningkatkan performa) memudahkan XXIO untuk mencapai lebih banyak fairway.



CHEF PENGGILA GOLF

Pebisnis, pecandu golf, dan juga piawai mengolah sajian kuliner. Itulah label keahlian yang dimiliki Erham Tanjung. Pria yang sudah menekuni golf selama 27 tahun ini sebenarnya adalah seorang pebisnis di bidang chemical industry. Namun, ia ternyata juga memiliki bakat lain, yaitu sebagai seorang chef. Keahlian masak-memasak ini makin teruji dan terasah ketika Erham berkesempatan tampil di MasterChef Indonesia Season 5 (2019) hingga sampai 24 Besar. Berikut pengalaman golf dan kuliner yang disampaikan Erham kepada OB Golf.



Photography : YM

Q&A

MENGAPA ANDA MENYUKAI GOLF?

Golf itu salah satu program yang kita rasa ada future. Selalu kita main, meski buruk, besok-besok kita akan bermain lebih better. Saya rasa ini salah satu sport yang bisa kita lakukan hingga senior. Saya sudah main golf 30 tahun. Saya rasa my game is even better. Itu sebabnya saya tidak bisa tidak menyukai golf.

APA SIH MENARIKNYA OLAHRAGA INI?

Ini salah satu olah raga yang bisa bikin kita (untuk) menilai karakter orang lain. Saya rasa ini juga salah satu sport yang bisa dimainkan sendiri. Bagi saya, kalau sedang stres atau ingin sendiri, ini olah raga yang bisa saya nikmati sendiri.

BERAPA HANDICAP ANDA SEKARANG?

Handicap saya sekarang sih 10. Dari dulu, mungkin 10 tahun terakhir, saya selalu pakai handicap 10. Meski bermain buruk, saya tidak mau *adjust* handicap saya ke 12-14. Saya tetap pakai 10, supaya saya gampang mingle sama teman saya. Saya rasa saya juga lebih *comfortable* kalau saya di handicap 10. *I always declare handicap 10*, walaupun saya jarang menang trofi.

BAGAIMANA MENJAGA HANDICAP ANDA AGAR TIDAK DROP?

Saya rasa ini salah satunya. Saya hampir setiap hari driving. Rumah saya dekat dengan driving range, kantor saya pun ada mini driving range. Jadi saya bisa setiap hari driving. Yang kedua, *you need to meet your own note*. Soalnya setiap orang punya golf swing itu beda. Seperti saya ada note sendiri. Kalau saya ada chipping atau putting masalah. *Refer to my note*, saya sudah tahu saya mesti ngapain. *Next game* atau *immediately.*



SERIOUS GOLFER, FUN GOLFER, ATAU ADVENTURE GOLFER?

Saya rasa saya mencakup tiga hal tersebut. Saya pikir saya *serious golfer*. Soalnya seperti tadi saya bilang saya bisa driving setiap hari. Setiap kali driving rata-rata 1 jam. Jika ada problem, dan saya tidak bisa *solve*, pergi *coaching*. Namun, akhir-akhir ini sudah tidak lagi *(coaching)*. Setiap kali practice atau lihat YouTube, ada masalah, saya akan bikin catatan sendiri. Jadi saya *consider* diri saya adalah pegolf serius.

Saya juga *fun* golfer. Kalau di lapangan, saya biasanya suka *joke*, suka bersenang-senang dengan teman-teman. Saya pun *adventure golfer.* Tanggal 20-an April kemarin, saya main sendiri di Antalya, Turki. Saya mungkin sedikit pegolf di Indonesia yang bisa golf sendiri. Saya bisa golf di Afrika, St. Andrew, Eropa. Sebelum pandemi, saya main golf di Madrid. Itu saya lakukan sendiri. Karena itu, saya anggap diri saya very adventurous. Mau pergi main golf, *book a ticket. Strap your bag, and go there. Just enjoy yourself.*

> "Pertama kali turun lapangan waktu di Anyer (Cilegon) tahun 1995. Ada satu lapangan sangat tua. Itu pertama kalinya main golf di lapangan. Dan saya langsung jatuh cinta dengan permainan ini."
>
> - Erham -

JADI KE MANA-MANA ANDA SELALU BAWA GOLF BAG?

Yes. Kalau *business trip* pun, saya bawa golf bag. Jadi, sekarang jarang *combine business trip* dengan urusan pribadi. Jadi, kalau ke mana-mana murni *golf trip*.

APAKAH ADA PENGALAMAN GOLF YANG BERKESAN BAGI ANDA?

Saya rasa pengalaman yang menurut saya lucu dan juga sangat *memorable* itu waktu saya di Palm Spring, Amerika Serikat. Seperti biasa saya main sendiri. Tapi itu lagi *crowded*. Saya digabung dengan flight lain. Ada tiga bule dengan saya. Kita *was having a lot of fun. We started drinking beer.* Lalu, di *par 3, one of the guy was yelling, "Hey I think your ball went in!"* Saya sedikit nggak percaya karena jaraknya hampir 200 yard. Another guy said, *"No… no, I think it rolled off the green. That's why you* nggak lihat bola di green. *When we approached the hole,* oh *my goodness I got hole in one.* Saya sangat exciting karena pengalaman hole in one itu di luar Indonesia.

BALIK LAGI KE AWAL, BAGAIMANA ANDA BISA KENAL GOLF?

Saya kenal golf sudah lama. Waktu itu kan saya tinggal di Singapura. Saya *dikenalin* teman saya, ayo kita ke Island Club. Main tapi tidak pernah serius karena *I'm not a member*. Lalu, balik ke Indonesia, saya diajak Papa ke (Padang Golf) Ancol. Dia pun bukan *serious* golfer. Saya pernah coba *when I'm young*. Tapi *environment*-nya tidak membuat saya serius.

Saya benar-benar tekuni olah raga ini waktu saya balik dari AS. Karena Papa saya nggak main golf, terus *supplier* saya minta ditemani main golf. Akhirnya saya bersedia main golf.

Pertama kali turun lapangan waktu di Anyer (Cilegon) tahun 1995. Ada satu lapangan sangat tua. Itu pertama kalinya main golf di lapangan. Dan saya langsung jatuh cinta dengan permainan ini.

MARI BICARA PROFESI ANDA. APA YANG ANDA TEKUNI SAAT INI?

Saya bekerja di bidang *chemical.* Sebenarnya *by training I'm architect.* Lulus dari Oklahoma, terus dapat *license* dari California. Seharusnya pulang dari AS, saya sudah di bidang ini. Tapi, balik ke Indonesia, saya bantu orangtua di *chemical business.*

ANDA MERUPAKAN PESERTA MASTERCHEF INDONESIA SEASON 5. BAGAIMANA BISA IKUT ACARA INI?

Saya sendiri memang hobi masak. Saya *started serious culinary* ini karena anak saya yang cowok. Dia tidak suka makan sayur. So, saya lihat dia *has a serious diet problem.* Kedua, kalau suruh ART (asisten rumah tangga), dia selalu masak mie saja. Nah, karena kondisi itu, saya mulai serius di *culinary.* Lalu, anak saya di California WA aku, *"Hey Dad, MasterChef 5 is going on. Will you participate?"* Saya pun berpikir, *"Why not?* Saya daftar ke RCTI. Diinterview dan diaudisi. *This is how I got involved.*

BAGAIMANA HASILNYA?

Itu salah satu pengalaman yang *I enjoy so much.* Pengalaman yang luar biasa. Saya mulai dari 7.000 peserta. Yang lolos ke kompetisi hanya 200. Anda bisa lihat seleksinya sangat ketat. Dari 200 ini, hanya 50 peserta yang masuk dalam acara *cooking show*-nya ini. Saya *finished* di ranking 24. Saya cukup senang dengan hasilnya. Acara ini benar-benar menguras fisik yang sangat melelahkan.

APA YANG ANDA DAPAT DENGAN IKUT MASTERCHEF INDONESIA?

Banyak input yang saya dapat. Sesudah ikut MasterChef ini, *culinary skill* saya *improve*—yang saya rasa—300 persen. Bisa buat *private dining.* Saya pun *get involve with culinary world.* Banyak expose di social media yang tidak pernah saya pikir sebelumnya. Itu-- saya rasa--*benefit-benefit* yang *indirect* bisa saya dapat setelah ikut MasterChef.

TERKAIT DENGAN KEAHLIAN ANDA SEBAGAI CHEF DAN HOBI GOLF ANDA, APA YANG BISA ANDA SINERGIKAN ANTARA DUA HAL YANG ANDA TEKUNI INI?

Saya rasa semua lapangan golf punya restoran. Ini buat saya sinergi yang sempurna. Setelah MasterChef ini, saya ada kesempatan untuk jadi ambassador Imperial Klub Golf. Jadi *ambassador* ini, saya punya banyak *chance* untuk *expose* kulinernya IKG. Ada beberapa menu yang setup untuk IKG. Karena itu, Anda yang datang ke IKG bisa mencoba menu saya itu. Salah satunya adalah Za Jiang Mian. Ini salah satu kuliner yang saya ciptakan, dan yang saya mulai jual di luar.

Photography : YM



AVONTURIR ANAK PULOSARI DI JAGAT GOLF NASIONAL

Maret lalu, Benita Yuniarto, atau yang lebih ngetop dengan nama Benny Kasiadi, menyabet gelar juara di Padang Golf Halim. Ini menjadi titel kelimanya dalam karier profesionalnya sejak 2010. Putra kedua dari legenda golf Indonesia Kasiadi ini mampu menjaga konsistensinya. Benny merupakan satu dari sedikit pegolf nasional yang masih bisa eksis sejak junior. Eksistensi pegolf kelahiran Pulosari atau Makodam V Brawijaya, Surabaya, 35 tahun lalu, itu tidak terbentuk dalam satu-dua tahun, tetapi melalui sebuah proses panjang dan rencana yang memang sudah disiapkan sejak mulai kenal olahraga ini. Dalam sebuah perbincangan ringan di suatu sore, peraih medali perunggu SEA Games 2009 tersebut menuturkan bagaimana perjalanan golfnya tersebut hingga seperti saat ini. Begini kisahnya….

Photography : YM


Titleist
BK
FJ
FJ



Q&A

CERITA SINGKAT DARI AWAL MAIN GOLF

Kenal golf di usia 5 tahun. Habis itu, dari umur 5 sampai 10-11 tahun, sama bokap, fokus di driving range. Yang namanya main di lapangan itu nggak pernah. Jadi fokus di teori, swing, dan segala macam. Pertama kali ikut turnamen itu, SD kelas 6, di Surabaya. Antar-teman komunitas dan sebagainya. Nah, sudah mulai ada bakat tuh. Sudah kelihatan tuh di situ. Jadi pernah juara 2 awalnya. Main lagi di event besar di usia, SMP kelas 3. Sering ikut turnamen di Jagorawi (Golf), BSD, dan Gunung Geulis. Dulu kan ada tuh semacam sirkuit. Muter begitu. Setelah itu, pernah main juga di ASEAN School. Mewakili Indonesia. Kurang lebih beberapa tahun. Lalu, saya masuk pelatnas di tahun 2007. Sebelum itu ada pelatihan-pelatihan, ke Thailand dan Australia. Balik ke Indonesia, masuk pelatnas.

SELAIN ITU?

Saya main juga di PON 2008 Kaltim, mewakili Kalimantan Timur. Alhamdulillah, meraih dua emas (individual dan tim). Saya main mewakili Indonesia di Nomura Cup dan Putra Cup. Terakhir, saya main SEA Games 2009 di Laos. Saya main 7-under di Vientiane (Ibu Kota Laos). Dapat nomor 3, perunggu individual. Pulang SEA Games, saya main di Indonesia Men Amateur di PIK. *Playoff* dengan Suprapto. Di situ saya menang. 2010 saya putuskan ke *professional.*

Photography : YM



"Tapi saat itu saya terlambat. Mereka inginnya saya masuk pro pada saat umur 18-20 tahun. Waktu masuk pro itu umur saya 23. Itu yang dibilang terlambat."

- BENITA -

MASUK PRO 2010. APAKAH KARENA NGERASA SUDAH CUKUP KARIER DI AMATIR?

Kenapa 2010 saya *putusin turn* pro? Sebenarnya sih, kalau boleh dibilang--kata orangtua--saya terlambat untuk masuk pro. Pada saat itu (2008-2009) kan saya ingin melengkapi *historical*, juara PON, SEA Games, mewakili Indonesia ke mana dan sebagainya, sampai terakhir SEA Games itu dapat perunggu tuh, Indonesia Men Amateur juga pernah juara. Ingin *ngelengkapin* itu *aja* sih, awalnya. Tapi saat itu saya terlambat. Mereka inginnya saya masuk pro pada saat umur 18-20 tahun. Tapi waktu masuk pro itu umur saya 23. Itu yang dibilang terlambat.

ADA DESAKAN ORANGTUA, TETAPI BISA BERTAHAN 2 TAHUN LAGI DI AMATIR. BAGAIMANA CERITANYA?

Terjadi nego itu 2008. Pulang dari pelatihan-pelatihan, orangtua *nyaranin* saya, "*Udah* kamu 2008 masuk pro aja." Terus, saya bilang, "Nggaklah, Pak." Saya ingin arsipnya lengkap dulu. Nego itu sebelum PON 2008. Masih ada kesempatan saya main PON juga kan. Ingin nunjukkin prestasi di ajang nasional. Orangtua sebenarnya enggak dukung saya main PON dan SEA Games. *Planning* orangtua, setelah saya latihan sekian lama, langsung ke *profesional. Goal*-nya ke situ. Cuma ya itu balik lagi: saya ingin *history*-nya lengkap.

Orangtua akhirnya mengizinkan (ikut PON) dengan catatan: elo mesti juara. Kalau enggak juara elo masuk profesional. Akhirnya juara kan. Nah di situ nego lagi tuh. Waktu itu, 2009, kan ada SEA Games. Ya sudah 2009 kamu terakhir (amatir). Kesempatan terakhir. Mau juara atau nggak. Setelah SEA Games, kamu *declare* profesional. Alhamdulillah di SEA Games ada prestasinya. Dapat perunggu waktu itu.

LALU, BAGAIMANA PERJALANAN DI PROFESIONAL SAAT ITU?

2010 *turn pro*. Sebulan *turn pro*, saya juara. Modernland (Padang Golf Modern), Tangerang. Main di Ancora Pro Series. Juara di situ. Total 7-under. Main 3 hari. Setelah itu, saya enggak pernah juara, tapi main konsisten (2011-2015). Enggak pernah juara tetapi peringkat 2-3, *at least* 5 besar. Order Merit di masa itu tidak pernah dari 5 besar. 2010-2013, saya ikut Qualifying School Asian Tour. Missed satu pukulan saja. Saya kemudian dapat slot untuk main di Asian Development Tour selama beberapa tahun. Pada 2015, saya tiga kali juara. Awalnya Matoa, Gading Serpong, dan Jababeka. Kemudian, juara order of merit (No. 1 di Indonesia) 2015. Setelah itu, tetap tampil konsisten. Terakhir juara lagi kemarin (Maret 2022) di Halim.

APA SIH KUNCINYA SEHINGGA BISA TETAP STABIL DARI AMATIR KE PROFESIONAL?

Yang terpenting, satu, kita harus punya program. Apa pun kesibukan kita. Kalau saya dulu, sampai sekarang pun, konsisten dengan konsep jadwal latihan. Jadi, meskipun sekarang ada kesibukan lain, setiap hari saya tetap latihan minimal 5 jam. Dengan kesibukan kita yang lain-lain itu, kualitas permainan kita terjaga.

Kedua, pada saat nanti turnamen, kita sudah siap untuk *feel* turnamennya. Nggak yang, oh belum ada event, kita enggak latihan. Pas dekat-dekat ada event, baru latihan. Itu akan beda (rasanya). Latihannya terkonsep. Itu yang saya lakukan sampai sekarang. Sehari itu latihan fisik, short game, long game juga ada. Selama puasa pun, (latihan) tetap (dilakukan).



ADA NAMA KASIADI DI BELAKANG NAMA ANDA. JADI BEBAN NGGAK?

Kalau untuk beban, jujur nggak ada. *Bokap* itu orangnya serius tapi santai. Jadi nggak membebani saya. Dia orangnya demokrasi. Dia cuma perlu tahu *planning/goal* kamu itu apa. Dia nggak pernah memaksakan, kamu harus begini-begitu. Sama sekali nggak pernah. Tapi kitanya juga harus punya konsep. Seperti yang saya bilang tadi, tujuannya ke mana, konsepnya seperti apa. Lucunya adalah kalau pakai nama "Kasiadi", dikiranya saya ini Kasiadi. Jadi kalau ke mana-mana, saya dipanggilnya Pak Kasiadi. Saya sampai bilang, "Maaf saya Benny Kasiadi, anaknya Kasiadi."

SOSOK KASIADI DI MATA ANDA (SEBAGAI PEGOLF) SEPERTI APA?

All in. Teman iya, teman bercanda iya, guru iya. Semuanya. Saya pernah belajar ke mana pun. Ganti-ganti *coach*. Tapi memang beda. Kalau orangtua sendiri yang ngajar itu benar-benar dari hati. Dia tahu apa yang kita rasain saat di lapangan. Beda *ama coach* yang enggak ada hubungan darah sama kita. Dia ngomong teknisnya saja, tapi *personal touch*-nya nggak akan…. Jadi *heart to heart*-nya itu nggak ada. Kalau sama bokap dia bisa tahu. Pertama kali leader gitu (2010), *inget banget*. Main sama senior saya juga. Dia cuma ingatin aja, besok main sesuai *plan* saja. Enggak usah lihat main sama siapanya. Kamu fokus dengan plan kamu saja. Jadi selalu ditekankan yang *kayak gitu.* Main sama siapa pun kamu harus fokus dengan *game plan* kamu. Fokus sama proses kamu. Hasilnya pasti akan *ngikutin.*

Photography : YM

KARIER ANDA DARI AMATIR KE PROFESIONAL SEPERTINYA LANCAR-LANCAR SAJA. APA YANG MEMBUAT ANDA BISA STABIL?

Dilihat dari program dan konsepnya. Kalau sudah melakukan itu, dilihat pula progress-nya. Kalau sudah bisa dilihat *progress*-nya, nanti kan evaluasi lagi. Itu semua berkaitan dari awalnya. Seperti saya nih, main dari usia 5 sampai 10 tahun. Dilihat nih *progress*-nya. Signifikan nggak? *Abis i*tu, punya prestasi nggak? Mungkin orangtua saya dulu, Pak Kasiadi, *ngeliat*-nya dari usia segitu saya ada progress. Diteruskan lagi, diarahkan lagi ke jenjang yang lebih serius. Jadi, tetap *ngeliat* konsep latihannya, programnya. Kalau sudah dijalankan, kita lihat hasilnya.

KALAU HASILNYA ENGGAK SESUAI HARAPAN?

Kalau konsep sudah dijalankan tetapi hasilnya enggak sesuai, berarti kan ada yang salah. Bisa jadi enggak punya bakat. Bisa jadi bidangnya memang nggak di situ atau ada dunia luar yang mempengaruhi. Contoh, ada olahraga lain yang membuat kita tertarik atau bidang lain yang bikin kita tertarik selain golf. Tapi saat itu saya konsisten sih. Golf saja dari dulu, sedangkan Bapak tuh dulu ngenalin enggak cuma golf aja, kayak sepakbola, bulutangkis, renang, dan bahkan kakak saya yang dulu pembalap, saya pun dikenalin. Tetapi enggak tertarik. Tertariknya tetap di golf.





"Kalau konsep sudah dijalankan tetapi hasilnya enggak sesuai, berarti kan ada yang salah. Bisa jadi enggak punya bakat. Bisa jadi bidangnya memang nggak di situ atau ada dunia luar yang mempengaruhi."

- BENITA -

LEBIH DARI 30 TAHUN DI GOLF, ENGGAK PERNAH MERASA JENUH TUH?

Karena, *basically*, saya suka dengan olahraga golf ini. Jadi, enggak ada sedikit pun dari usia 5 tahun sampai 18 tahun itu jenuh. Tapi, kita memang harus ada pengorbanannya. Saat kita sekolah, teman kita di sana jarang. Paling ada 1-2. Waktu main pasti kesita banget buat latihan. Enggak banyak *ngerasain maen bareng* ama teman sekolah. Habis sekolah, driving. Main golf. Dulu di Surabaya kan ada night golf. Latihan di Ciputra (Golf). Pulang sekolah jam 2. Ganti baju, lalu driving. Jam 4 baru nyampe lapangan lagi. Kita main sembilan hole, dan sembilan hole lagi main malam. Kelar kan. Karena ada golf malam. Jadi *ketolongnya* dulu di masa saya karena ada *night golf*. Jadi latihannya bisa sampai malam.

SELAIN TOURING, ANDA KINI JUGA MELATIH GOLF. APA YANG MEMBUAT ANDA PUN TURUN UNTUK TEACHING?

Saya mau mulai melatih itu dari 2013. Awalnya 2010 sampai 2012, saya mau fokus main. Cuma, saya mau beralih dari fokus itu setelah diskusi dengan senior-senior di golf. Bagian pembinaan. *Mikir*-nya, kalau bukan kita siapa lagi untuk pembinaan. Kita profesional, masa punya ilmu nggak mau di-*share*? Hati saya sih tergerak. Saya kan berawal dari junior kan. *Ngerasain* kalau anak-anak enggak ada mentor itu kayak sayang aja. Itu dari 2013. Nah, awalnya saya bentuk BK (Benny Kasiadi) *Management* untuk *ngelola* saya saja. Cari sponsor dan sebagainya. Tapi seiring jalannya waktu, BK itu berkembang. Jadi ada kayak golf clinic-nya. Ada fitting-nya. Ada EO-nya juga.



SIAPA SAJA YANG ANDA TERIMA JADI MURID?

Awalnya semua kalangan kita terima, mulai dari yang *beginner, advance*, sampai yang handicap kecil hingga atlet. Mulai 2018, saya pisah. *Beginner* sampai handicap 15, ada asisten sendiri yang pegang. Khusus yang saya pegang, handicap single hingga atlet. Kayak ada beberapa atlet yang saya pegang sekarang. Saya sendiri yang benar-benar *handle.*

APA SIH SYARAT JADI MURID ANDA?

Satu, (kemampuan) teknis… pasti. Yang lebih penting lagi, *mindset, building* mental, *positive thinking*, dan *attitude* yang bagus. Siapa pun yang mau latihan di sini (BK Golf), enggak langsung bisa latihan begitu saja. Jadi, prosedurnya adalah saya ajak ketemu dulu. Ngobrol dulu. Saya ingin tahu karakternya seperti apa. Karakter individualnya seperti apa. Baru nanti menyusul dari segi teknisnya yang diaplikasikan ke individu tersebut itu seperti apa. Dan non-teknisnya itu tadi yang harus dimasukkan apa saja. Seperti itu. Karena menurut saya menjadi golfer yang hebat, *create* orang jadi *champion*, itu bukan sekadar main bagus. Di *building character*-nya itu dia harus punya *good attitude* dulu. Kalau dari awal punya *good attitude*, kita mau bentuk anak ini menjadi apa pun itu bisa.

SEBAGAI PELATIH, APA SARAN ANDA BAGI PARA JUNIOR DAN JUGA ORANGTUA?

Yang pertama adalah harus punya *good attitude*. Yang kedua, saya imbau ke orangtua junior-junior yang saya lihat terlalu *protect*. Bagus dia protect anak, cuma jangan terlalu *over*. Percayakan pada anak tersebut segala sesuatunya. Coach aja di golf ini nggak bisa *handle* anak-anak saat di lapangan. Ketika si anak itu terhimpit atau perlu solusi, coach saja enggak bisa ngatasin. Yang bisa adalah dirinya sendiri. Nah bagaimana dia bisa mengatasi itu, kasih kepercayaan kepada anak. Kasih program (latihan) ke mereka, dan belajar untuk melepaskan diri (dari orangtua). Nggak usah terlalu di-*protect*. Jadi supaya nanti anak itu—kita bicara dari junior ya—bisa mengatasi segala situasinya itu berdasarkan keputusannya sendiri. Jadi, lebih seperti itu sih. Karena nanti ke depannya malah kasihan ke anak tersebut kalau di-*protect* dengan orangtuanya sendiri. Anak tersebut nggak bisa mandiri nantinya. Nggak bisa mengatasi masalah itu sendiri.

"Yang pertama adalah harus punya *good attitude*. Yang kedua, saya imbau ke orangtua junior-junior yang saya lihat terlalu *protect*. Bagus dia *protect* anak, cuma jangan terlalu *over.* Percayakan pada anak tersebut segala sesuatunya."

- BENITA -

Photography : YM



PRESTASI

2008	Emas (individu & beregu) PON KALTIM
2009	Perunggu (individu) SEA Games 2008 Vientiane
	Juara Indonesia Men Amateur
	Juara Indonesia Amateur Golf Indonesia
	Low Amateur Indonesia President Invitational
2010	Juara Ancora Pro Series 3
2015	Juara Indonesia Golf Tour Seri I
	Juara Indonesia Golf Tour Seri IV
	Juara Indonesia Golf Tour Seri V
	Juara Order Of Merit PGA Tour Indonesia
2022	Juara H.M. Widarsadipradja Cup

MITOS KEDUA: JADI PEMAIN TIMNAS UNTUK MAIN COLLEGE GOLF

Kami pernah mementahkan mitos bahwa hanya siswa kaya yang bisa sekolah di AS dan kita pun membahas pilihan dukungan finansialnya Tetapi, bagaimana dengan beasiswa olahraga. Bagaimana Anda memenuhi syarat ini? Benarkah Anda harus menjadi atlet tim nasional (timnas) untuk mendapatkan golf college dengan beasiswa? Mari saya buktikan bahwa mitos ini juga salah!



Photography : iStock



Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.



Perguruan-perguruan tinggi (PT) di AS menawarkan berbagai kesempatan untuk penerimaan mahasiswa-mahasiswa baru dengan keterampilan dan kemampuan yang tepat ketika menerima dukungan finansial dari PT tersebut. Ini tidak terbatas pada golf saja. Kesempatan tersebut tersedia di berbagai olahraga yang didukung program-program olahraga di perguruan tinggi. Jadi, bagaimana Anda ditawari bermain untuk satu PT atau lebih penting lagi bagaimana Anda mendapatkan beasiswa itu?

Kita mulai dengan fakta bahwa ada lebih dari 3.000 PT di AS. Masing-masing PT bervariasi dalam level akademik dan olahraga. Ada sekolah divisi I dan II yang menyediakan beasiswa akademik dan olahraga, sedangkan sekolah divisi III tidak menawarkan beasiswa olahraga karena lebih fokus pada beasiswa akademik. Ada sekolah yang tertarik pada skor rata-rata mulai 65 hingga 80-an. Posisi Anda berada dalam kisaran nilai ini akan menentukan jenis sekolah, tim golf, dan jumlah beasiswa yang dapat Anda penuhi kriterianya. Tentu saja, ini akan membantu jika Anda pegolf sangat bagus dengan rata-rata skor rendah. Jika belum memenuhi standar skor rendah itu, ayo kita kerja untuk menurunkan skor tersebut! Tapi Anda tidak perlu harus menjadi pemain timnas secara rutin untuk mencetak skor under-par setiap putaran agar dipanggil untuk main golf di PT!

Bagaimana Anda tahu bahwa sebuah PT itu untuk Anda? Hal pertama adalah pastikan bahwa Anda memiliki skor turnamen yang memenuhi standar golf PT tersebut. Misalnya universitas A, yang skor rata-rata pegolf adalah 74, tetapi skor Anda 76. Ini artinya universitas A kemungkinan berada dalam "jangkauan" Anda. Anda mungkin tetap bisa masuk tim ini dengan skor Anda, tetapi mungkin tidak akan mendapatkan beasiswa. Jika Anda mengincar universitas B yang skor timnya berada di rata-rata 77, Anda punya kesempatan sangat besar untuk menjadi pemain andalan di tim dengan skor 76. Ini artinya Anda mungkin/pasti berpeluang untuk beasiswa olahraga jika universitas B adalah PT divisi I atau II.

Berapa banyak beasiswa olahraga bisa men-support biaya pendidikan Anda? Ini berdasarkan persentase, tergantung pada level golf Anda dengan level tim dan potensi Anda yang diyakini pelatih, yang bisa membantu tim dalam keberhasilan di olahraga.

Persentase ini berbanding dengan biaya keseluruhan dalam menjalani sekolah tersebut, dan beasiswa dapat berkisar dari 1% hingga 100%! Beberapa orang pernah bertanya kepada saya apakah beasiswa bisa dicabut. Sebaliknya, besaran beasiswa biasanya meningkat ketika Anda terus meningkat dalam prestasi olahraga dan akademik. Jarang sekali beasiswa dicabut. Kalaupun dicabut, sebagian besar karena pelanggaran berat atau melanggar peraturan.

Kalaupun Anda tidak mendapatkan beasiswa penuh, itu bukan berarti tidak ada sekolah bagi Anda di sana. Meskipun beasiswa mungkin menjadi poin yang sangat menarik bagi Anda untuk sekolah, itu seharusnya bukan satu-satunya faktor penentu. Evaluasi semua opsi yang Anda miliki saat menyusun daftar pro dan kontra untuk setiap sekolah. Pertimbangkan seluruh tawaran terhadap tujuan jangka panjang Anda sebagai atlet dan sebagai profesional di dunia kerja. Bahkan, jika Anda tidak memiliki penawaran beasiswa penuh, Anda tetap harus mengambil kesempatan itu agar bisa dipanggil untuk masuk tim olahraga PT! Lagi pula, college golf mengajarkan Anda pelajaran yang sangat berharga yang tidak akan Anda dapatkan hanya dengan menjadi siswa biasa atau atlet murni.

#DreamBig



GERBANG *Timur Jawa*

Berada di ujung timur Pulau Jawa, berseberangan dengan Pulau Bali, ada sebuah kabupaten bernama Banyuwangi. Sebagai kabupaten paling timur di Jawa, Banyuwangi menerima fajar pertama di pagi hari, dan juga menjadi pintu penyambutan para wisatawan yang datang dari timur.

Photography : iStock



Film KKN di Desa Penari yang mulai tayang pada April lalu rupanya kembali mengangkat nama Banyuwangi sebagai salah satu destinasi yang layak untuk disinggahi di Jawa Timur. Film bergenre horor itu diambil dari sebuah kisah yang kabarnya sebuah kejadian nyata di salah satu desa dalam wilayah kabupaten itu.

Kabupaten Banyuwangi memiliki ibu kota yang merupakan sebuah kecamatan seluas 29,8 km2 ini dengan nama yang sama: Kota Banyuwangi. Dari kota inilah, wisatawan bisa memulai eksplorasi wisata di kabupaten tersebut. Lebih dari lima tahun terakhir ini, Kabupaten Banyuwangi telah mengalami kemajuan dalam sektor wisata setelah pemerintah setempat melakukan berbagai perbaikan dalam infrastruktur. Potensi wisata Kabupaten Banyuwangi umumnya berasal dari pesona alam yang indah.

Gunung Raung yang memiliki ketinggian 3.282 meter di atas permukaan laut (dpl) dan Gunung Merapi dengan 2.800 dpl yang berada di tengah wilayah kabupaten menjadi latar yang bagus, dan juga menjadi salah satu area untuk penjelajahan keelokan alam Banyuwangi. Selain dua gunung tersebut, banyak wisata alam lain yang bisa ditemui, seperti Kawah Ijen, berbagai air terjun, area perkemahan, kawasan hutan, dan juga taman





nasional (Meru Betiri dan Alas Purwo).

Banyuwangi yang memiliki garis pantai 175,8 km2 pun menawarkan berbagai tempat wisata alam yang berhubungan dengan air. Beberapa pantai, seperti Pantai Merah, Pantai Teluk Hijau, Pantai Mustika, Pantai Watu Dodol, dan Pantai Sukamande, merupakan destinasi yang banyak dikunjungi para penikmat hiburan air. Ada pula yang wisatawan yang mendatangi Pantai Tangsring untuk snorkling dan diving di Pulau Tabuhan, atau Pantai Merah dan Pantai Plengkung untuk selancar air.

Tidak hanya kekayaan alam, Banyuwangi juga memiliki kekayaan budaya dengan berbagai kegiatan seni, adat dan tradisi. Gandrung Sewu, misalnya, adalah tarian populer di Banyuwangi untuk menyambut tamu-tamu terhormat. Selain Gandrung, Banyuwangi menghadirkan Seblang, Kuntulan, Damarwulan, Angklung, Ketoprak, Barong, Kendang Kempul, dan Jaranan sebagai kesenian kotanya. Untuk menarik banyak wisatawan, Banyuwangi menghadirkan banyak festival yang menghadirkan berbagai budaya dan seni di bupati setiap tahun.

Photography : iStock

Bagaimana ke Banyuwangi?

- Banyuwangi bisa dicapai dengan penerbangan udara selama 1 jam 45 menit dari Jakarta atau 1 jam dari Surabaya. Bandara Internasional Blimbingsari berjarak 18 km dari pusat kota Banyuwangi.
- Perjalanan Banyuwangi bisa melalui kereta. Kota ini merupakan akhir lintasan kereta di Jawa yang menghubungkan ke Surabaya. Ada beberapa kota yang memiliki lintasan kereta langsung ke Banyuwangi, seperti Jember (2,5 jam), Kalibaru (1,5 jam), Malang (7,5 jam), Probolinggo (4,5–5 jam), Surabaya (6,5–7,5 jam), dan Yogyakarta (13 jam).
- Banyuwangi bisa dijangkau lewat jalur darat dalam waktu 15 jam, menggunakan mobil.
- Dari Denpasar, Bali, waktu yang dibutuhkan adalah 4 jam 10 menit melalui jalur darat dan ditambah 30 menit dengan menggunakan feri Pelabuhan Gilimanuk-Ketapang. Karena tidak ada penerbangan langsung dari Ngurah Rai ke Banyuwangi, disarankan untuk menggunakan jalur darat.



DESTINASI





KAWAH IJEN

Keindahan kawah Ijen sedalam 200 meter dan seluas 5.466 hektare menjadi daya tarik utama wisatawan ke Banyuwangi. Danau kawah yang merupakan hasil dari fenomena alam global bisa mengeluarkan api biru di malam hari. Selain Ijen, Dallol Volcano di Ethiophia. Namun, hanya Ijen yang bisa menampilkannya setiap hari.

AIR TERJUN TIRTO KEMANTEN

Berada di lereng gunung Gunung Raung, Air Terjun Tirto Kemanten atau juga Air Terjun Wonorejo ini memiliki dua air terjun yang tingginya mencapai 10 meter. Posisinya berdekatan, hanya dipisahkan oleh batu besar. Penduduk setempat menamakannya Air Terjun Kembar Tirto Kemanten, karena ada dua aliran air terjun yang sepintas mirip sepasang pengantin laki-laki dan perempuan. Berjarak sekitar 60 km dari Kota Banyuwangi, akses menuju air terjun ini relatif mudah karena kondisi jalan yang sudah bagus dan beraspal.





Photography : iStock



HUTAN DE DJAWATAN

Hutan mini ini memiliki luas empat hektare. Dengan koleksi pepohonan trembesi berusia lebih dari 100 tahun, hutan ini menampilkan daya tarik magis seperti latar film Lord of the Rings. Obyek wisata ini jaraknya sekitar 45 kilometer arah barat pusat kota Banyuwangi dan dapat ditempuh dengan perjalanan darat paling lama sekitar 60 menit.

PANTAI TELUK HIJAU

Terletak di Taman Nasional Meru Betiri, pantai ini memiliki air laut yang hijau sepanjang hari. Hal ini disebabkan biota laut yang hidup di darat seperti gerombolan hijau, sehingga air laut berwarna hijau karena pantulan sinar matahari. Pantai ini berjarak 90 km dari pusat kota Banyuwangi.





PANTAI MERAH

Disebut-sebut "Pantai Kuta"-nya Banyuwangi, Pantai Merah ini memiliki keunggulan dengan sebuah bukit hijau kecil yang menjorok ke arah tengah laut dan berbalut tanah merah yang terletak di dekat bibir pantai. Pasir putih yang membentang di tepi pantai sepanjang tiga kilometer menambah daya tarik pantai tersebut. Ombaknya yang cukup tinggi memberikan kesempatan bagi peselancar yang umumnya pemula untuk menjajal gelombang laut di pantai ini.



TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Jika memiliki waktu lebih lama di Banyuwangi, sebaiknya berkunjung juga ke Taman Nasional (TN) Alas Purwo. Tanah tertua di Pulau Jawa yang memiliki luas 44.037 hektare ini merupakan Geopark Nasional. TN ini menyediakan berbagai destinasi, seperti wisata budaya, hutan mangrove, goa kuno, pantai-pantai (Teluk Biru, Parang Ireng, dan Plengkung—yang dipakai sebagai area untuk selancar air), dan kawasan savana,. TN ini pun memiliki sekitar 700 jenis flora, 50 jenis mamalia, 320 jenis burung, 15 jenis amfibi, dan 48 jenis reptil.



SAVANA SADENGAN

Berada di Taman Nasional Alas Purwo, Savana Sadengan ini terkenal karena menghadirkan sebuah lanskap savanna seperti di Afrika. Area rumput Sadengan memiliki panjang 2 km dari pintu masuk k epos Rawa Bendo. Untuk mengelilingi padang rumput seluas 80 hektare, pengunjung bisa menyewa jep yang disediakan Perhutani.

Photography : iStock

MAKANAN LOKAL



NASI CAWUK

Hidangan ini adalah nasi yang yang dicampur kuah parutan kelapa dan serutan jagung muda bakar, dan kuah ikan pindang. Nasi ini biasanya didampingi lauk berupa pepes ikan laut, telur pindang, dan tahu cacah. Ada pula sambal semanggi.



RUJAK SOTO

Masakan khas Banyuwangi ini merupakan perpaduan hidangan soto dengan rujak. Kaldu rujak soto biasanya didapat dari hasil rebusan daging. Isinya terdiri atas potongan daging sapi, babat, dan cingur.



PECEL PITIK

Awalnya disajikan untuk kegiatan agama, kini pecel pitik menjadi sajian umum. Pecel pitik berupa nasi dengan lauk ayam (kampung bakar), yang disuwir-suwir, kemudian dicampur dengan parutan kelapa dan bumbu mentah, mirip seperti urap. Kekhasan pecel pitik ini adalah pedas.

Satu Kota Terindah di Asia



Nama Phuket mulai go international ketika menjadi latar dalam salah satu film James Bond, The Man with the Golden Gun, yang rilis pada 1974. Pesona wisata Phuket memang tidak terlepas dari pantai-pantainya yang indah, dan juga sejarah masa lalu kota Phuket yang kaya dengan berbagai budaya.

Photography : iStock



Pada Mei kemarin, Asian Development Tour menggelar 4 turnamen dalam 4 minggu berturut-turut di Phuket. Penyelenggaraan turnamen profesional internasional ini seakan mengingatkan kembali Phuket sebagai salah satu destinasi internasional di Thailand setelah dua tahun terakhir stagnan karena pandemi Covid-19.

Phuket adalah sebuah provinsi kepulauan di barat daya Thailand dengan luas 543 km2, lebih kecil dari DKI Jakarta (644 km2). Ibu kota Phuket memiliki nama yang sama: Kota Phuket. Kota yang dulunya merupakan salah satu tempat perkebunan karet, pertambangan timah, dan para pedagang kini menjadi tempat yang paling banyak dikunjungi para wisatawan.

Kota Phuket ini memiliki banyak peninggalan sejarah berbagai kebudayaan yang telah melebur dengan budaya setempat. Di masa lalu, kota ini yang merupakan rute perdagangan internasional rupanya menarik para entrepreneur dari Semenanjung Arab, China, India, dan Portugal yang kemudian berdiam dan berbisnis di sana. Ini justru membuat suasana kota Phuket ini lebih berwarna.

Tidak mengherankan jika CNN Travel melabeli Phuket sebagai salah satu kota terindah di Asia pada 2019. "Kota Phuket mempertahankan pesona dan identitas uniknya yang berasal dari pengaruh budaya Baba-Peranakan, yang dimulai ketika keluarga Tionghoa bermigrasi ke Phuket. Kami melihat lebih banyak turis yang menginginkan pengalaman unik yang kaya dari Kota Phuket," demikian kutipan dari CNN Travel.

Ketika modernitas hinggap di kota ini, sisa-sisa masa lalu masih bisa ditemui di Kota Tua, yang menjadi pusat kegiatan para hipster khususnya seniman dan musisi. Bangunan-bangunan tua mengalami pemugaran dan kafe-kafe berbahan beton menjadi wajah baru Kota Phuket.

Meski demikian, Kota Phuket merupakan tempat yang tepat untuk hibernasi yang menyegarkan. Menyusuri jalan sambil menikmati berbagai arsitektur kuno Portugis-China, singgah di kedai kopi yang artistik, menikmati galeri eksperimen dan hotel butik, serta mencium aroma khas dupa dari kuil Tao China menjadi sarana rileksasi untuk melepaskan sejenak beban di pikiran. Mungkin juga Anda yang menyukai wisata kuliner bisa mendatangi street foods yang autentik dengan khas Phuket, atau berkunjung ke bar-bar lokal untuk merasakan suasana budaya setempat.

Namun, daya tarik sesungguhnya dari Phuket adalah pantai. Pantai berpasir putih bersih dan lembut, laut biru kehijauan, tebing-tebing kapur yang menjulang tinggi, dan pulau-pulau berhutan di Laut Andaman menjadi pesona bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Phuket. Mereka tinggal pilih untuk bersenang-senang di pantai, mengeksplorasi laut dengan snorkeling dan diving, atau berteman dengan laut Andaman lewat selancar air.

TEMPAT FAVORIT



KOTA TUA PHUKET

Kota Tua ini menjadi bukti sejarah Kota Phuket. Jalan-jalan utama Kota Tua adalah Thalang, Phang Nga, Krabi, Dibuk, dan Yoawarat. Kota Tua ditandai dengan gedung-gedung bergaya Sino-Portugis di kedua sisi jalan. Meski kebanyakan gedung-gedung tua itu telah berubah menjadi toko-toko, hotel, restoran, dan museum, beberapa arsitektur lama tetap dipertahankan. Street market pun bisa ditemui di beberapa tempat.



TEMPAT PERLINDUNGAN SATWA

Gajah merupakan satwa yang dihormati di Thailand. Namun, satwa ini sering teraniaya. Karena itu, Phuket menyediakan Penangkaran Gajah. Gajah-gajah ini direhabilitasi. Selain gajah, ada Proyek Rehabilitasi Siamang. Mirip dengan gajah, satwa-satwa ini diselamatkan dan direhabilitasi sebelum dilepas ke alam liar. Pengunjung bisa berinteraksi dengan gajah-gajah dan siamang ini.

Photography : iStock







PANTAI-PANTAI DI PHUKET BARAT

Phuket di wilayah barat menyajikan beberapa pantai yang bisa menjadi pilihan. Pantai-pantai tersebut adalah Patong, Freedom, Karon, dan Kata Noi. Jarak dari satu pantai ke pantai lain hanya 15-30 menit dengan mobil. Pantai Patong memang menjadi tujuan utama karena sudah terkenal. Akses ke Patong memang lebih mudah. Pantai ini menyediakan lebih banyak aktivitas dibandingkan pantai-pantai lain. Ditambah lagi, ada area untuk mereka yang menghabiskan waktu malam di pantai. Pantai Freedom, Karon, dan Kata Noi memang kalah populer dibanding Patong. Untuk sampai Pantai Freedom ini, mesti berjalan lebih lama dengan melewati hutan. Namun, petualangan menuju pantai akan terbayarkan dengan keindahan pantai yang masih sepi dan asri. Sementara, Karon memang menjadi pilihan bagi mereka yang menyukai olahraga air, seperti snorkelling dan jet ski. Namun, ada beberapa area yang cocok untuk berjemur. Pantai Kata Noi pun termasuk pantai yang tidak terlalu ramai. Mirip dengan Karon, Kata Noi pun sering dipakai untuk olahraga air, tetapi tetap menyisakan area-area untuk bersantai.



TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



Photography : Tristan

F

Foursomes - Dalam match play, satu pertandingan antara dua pihak yang terdiri atas dua pasang pemain, di mana 2 partner (2 tim) melakukan alternate shot pada satu bola. Pemain pertama tee off, pemain kedua melakukan pukulan kedua, pemain pertama melanjutkan pukulan ketiga, dan begitu seterusnya hingga bola masuk hole. Partner lain juga bergantian memukul. Satu anggota tim akan selalu melakukan tee off dari hole ganjil, sedangkan anggota yang lain dari nomor genap. Dalam stroke-play, kompetisi berformat foursome dimainkan di antara beberapa tim yang masing-masing terdiri atas sepasang pemain. Mereka memainkan alternate shot hingga bolanya masuk hole. Foursome merupakan istilah umum yang merujuk pada grup yang terdiri empat pemain di lapangan.

Frenchie - Gerakan memantulkan bola ke pohon agar balik ke fairway.

Fringe - Area rumput di sekitar green, antara green dan fairway. Istilah lain yang populer adalah apron.

Front nine - Hole 1 hingga 9 di lapangan golf.

Gimme - Merujuk pada satu (pukulan) putt, bahwa pemain lain (lawan) setuju (skor) dihitung otomatis tanpa dimainkan. Ini hanya boleh dilakukan match play, yang dikenal dengan conceded putt (putt yang diakui). Gimme ini—menurut Peraturan Golf—tidak diizinkan dalam stroke play. Namun, dalam turnamen stroke play tidak resmi, gimme ini digunakan untuk mempercepat pace of play. ■

Bahan diambil dari berbagai sumber